

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS SISWA
MAN 1 PEKANBARU**

TESIS

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

MUHAMMAD ZUHDI
NIM. 22290110073

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/ 1446 H



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Muhammad zuhdi
 : 22290110073
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 1 Pekanbaru.

Dr. Alwizar, M.Ag
 Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Pengesahan

2 /12/2024

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fungtuipn hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Fungtuipn tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Nomor Pengantar Akademik
 Nomor Pengusul

Tim Pengjii:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 1 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Zuhdi
 NIM : 22290110073
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 2 Desember 2024


Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 NIP. 196906011992032001


 Tgl.: 13 Desember 2024

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 NIP. 197401032000032001


 Tgl.: 13 Desember 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



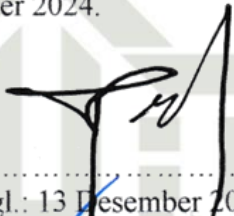
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 1 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Zuhdi
 NIM : 22290110073
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 2 Desember 2024.


Pembimbing I,
Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
 19631041988031002


 Tgl.: 13 Desember 2024

Pembimbing II
Dr. Zaitun. M. Ag.
 197205101998032006


 Tgl.: 13 Desember 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKANBARU** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zuhrdi
NIM : 22290110073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 04 November 2024
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
NIP. 196312141988031002

Tanggal: 04 November 2024
Pembimbing II,

Dr. Zaitun. M. Ag.
NIP. 197205101998032006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. Awizar. M. Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Zuhdi

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di =
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Zuhdi
NIM : 22290110073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 04 November 2024
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
NIP 196312141988031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zaitun. M. Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Zuhdi

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Zuhdi
NIM : 22290110073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 04 November 2024
Pembimbing II,

Dr. Zaitun. M. Ag.
NIP. 197205101998032006

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zuhti
 NIM : 22290110073
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru 08 Juli 1987
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2024



Muhammad Zuhti
 NIM. 22290110073

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alahamdulillahirabbil'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat diakhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT Penulis Tesis dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SISWA MAN 1 PEKANBARU”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa istri tercinta Reta Pebria Novica NS, S.Pd, ayahanda Zainal Abidin dan M. Nasir, ibunda Asni dan Sr Karti, anak tercinta Azalea Khaliqa Zuhdi, Haziq Mubarak Zuhdi, Uwais al-Qami Zuhdi, adek Neni Zahara dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Pelayanan kepada Penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembimbing Utama Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. (Pembimbing utama) dan Dr. Zaitun, M.Ag (Pembimbing Pendamping)., pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Panesehat Akademis Ibu Prof. Dr. Risnawati, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Norerlinda, M.Pd., Kepala MAN 1 Pekanbaru, dan seluruh guru beserta staf-staf di MAN 1 Pekanbaru, dan Siswa MAN 1 Pekanbaru khususnya kelas XI AGAMA 1, XI AGAMA, X IPA IT, X IPA RISET 2, X IPA ROBOTIK, X IPS OLIM, XI IPA RISET 1, XI IPA RISET 2, XI IPA ROBOTIK, XI IPA OLIMPIADE Beserta kelas yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
 8. Dan seluruh guru beserta Staf di Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru, dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.
 9. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya Pendidikan Agama Islam 4C yakni. yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga semua kita sukses.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Sahabatku yakni Rafiqi al-Munawar, M.Pd, Dra. Rajulaini, M.Pd, Yusnimar, S.Ag, M.Pd.I, Fahira adillah Maswir, M.Pd yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

Pekanbaru, 01 November 2024
Penulis,

Muhammad Zuhdi
NIM.22290110073

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

COVER		
LEMBAR PENGESAHAN		
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI		
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING		
LEMBAR PERSETUJUAN		
SURAT PERNYATAAN		
NOTA DINAS PEMBIMBING I		
NOTA DINAS PEMBIMBING II		
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		ix
PEDOMAN TRANSLITERASI		x
ABSTRAK		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Penegasan Istilah	14
	C. Identifikasi Masalah	16
	D. Batasan Masalah.....	17
	E. Rumusan Masalah	17
	F. Tujuan Penelitian.....	18
	G. Manfaat Penelitian.....	18
	H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II	KERANGKA TEORETIS	
	A. Landasan Teori.....	20
	B. Penelitian Relevan.....	82
	C. Konsep Operasional	87
	D. Kerangka Berpikir	89
	E. Hipotesis.....	90

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	92
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	92
	C. Populasi dan Sampel	93
	D. Teknik Pengumpulan Data	95
	E. Teknik Analisis Data.....	97
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	101
	B. Data Penelitian	133
	C. Pembahasan.....	142
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	147
	B. Saran.....	148
	DAFTAR PUSTAKA.....	149



DAFTAR TABEL

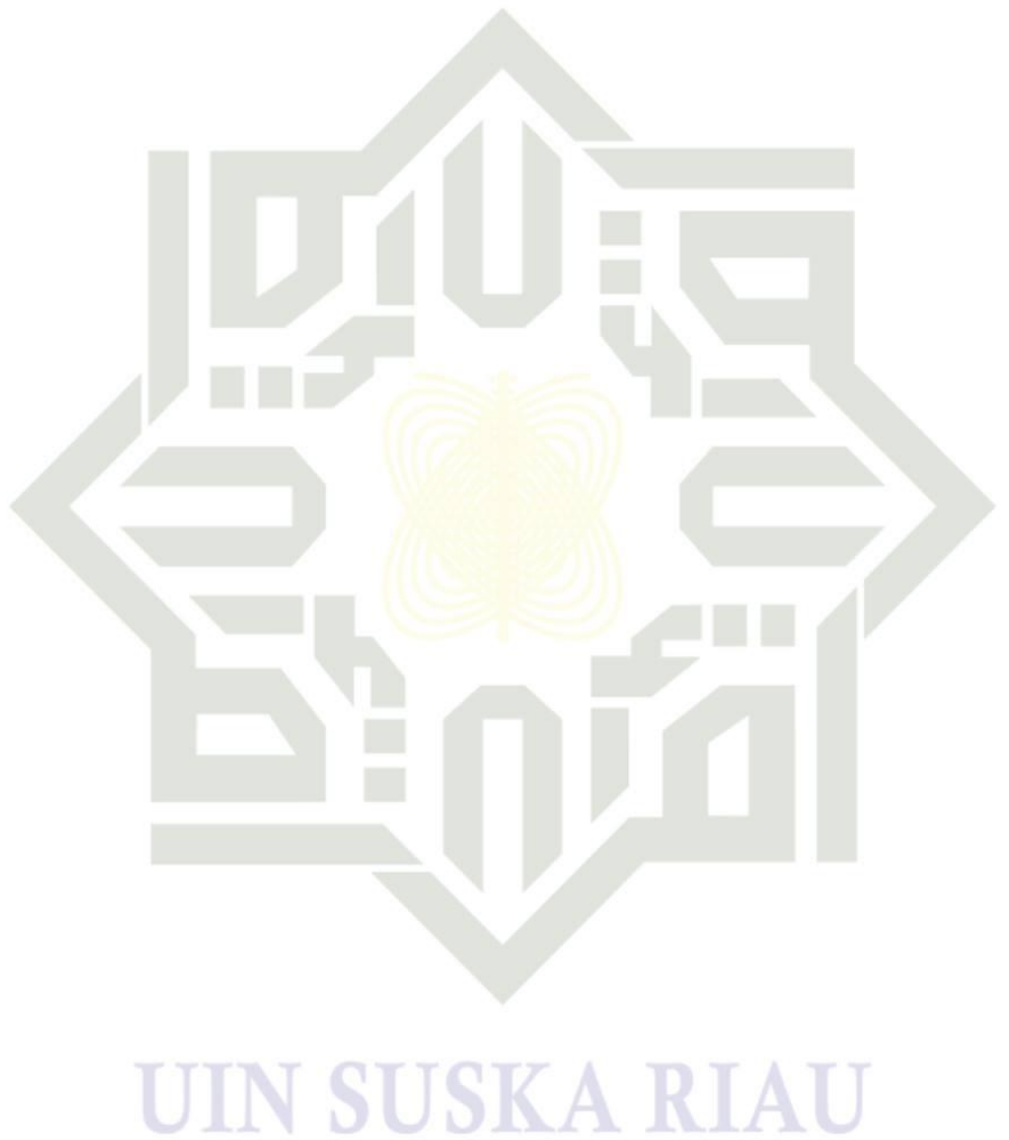
Tabel III.1	Data Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru	93
Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Madrasah MAN 1 Pekanbaru.....	104
Tabel IV.2	Jenis Pengembangan Diri.....	125
Tabel IV.3	Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.....	128
Tabel IV.4	Program Tahunan Pengembangan Kreativitas Man 1 Pekanbaru.....	129
Tabel IV.5	Jadwal Kegiatan Pembiasaan MAN 1 Pekanbaru.....	133
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	134
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Berdiferensiasi.....	135
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru ..	136
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Berdiferensiasi .	137
Tabel IV.10	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.....	139
Tabel IV.11	Hasil Uji Homogenitas.....	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Berfikir.....	90
-----------------------------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) *â* = aa
- Vokal Panjang (*mad*) *î* = ii
- Vokal Panjang (*mad*) *û* = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أيْ ditulis *ay*, dan ايْ ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbutah

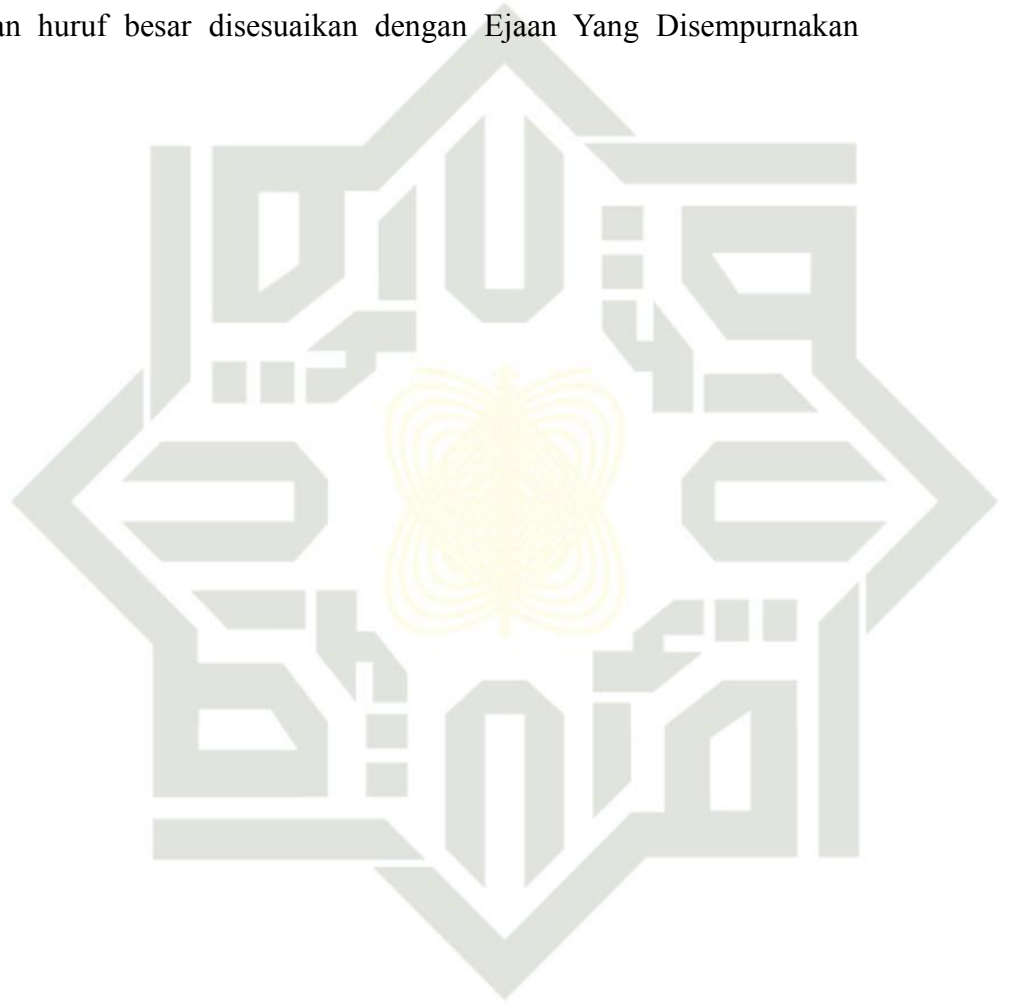
Ta’ marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Zuhdi, (2024): Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi Pedagogik guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel 190 siswa. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Setelah dianalisis, data penelitian yang telah dilakukan pada variabel kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Begitu juga pada variabel pembelajaran berdiferensiasi menampilkan bahwa nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel pembelajaran berdiferensiasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Dan hasil analisis dua variabel terdapat kontribusi yang signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi secara simultan dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru, dengan nilai signifikan 0,032 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Zuhdi (2024): The Influence of Teacher Pedagogical Competence and Differentiated Learning in the Independent Curriculum on the Students' Learning Outcomes of Al-Qur'an Hadith Subjects of Students at Pekanbaru State Islamic Senior High School

The study's goal is to find out how advanced teacher skills and individualized learning in the independent curriculum affect how well students at Pekanbaru State Islamic Senior High School learn Al-Qur'an Hadith subjects. This study employs a quantitative approach, utilizing a sample of 190 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. Upon analysis of the research data on the relationship between teacher pedagogical competence and students' Al-Qur'an Hadith learning outcomes, a significant value of 0.000, less than 0.05, indicates a positive influence, leading to the acceptance of H_a . It can be said that the pedagogical competence variable partially influences the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith students of Pekanbaru State Islamic Senior High School. Similarly, the differentiated learning variable demonstrates a significant value of 0.008, which is less than 0.05, leading to the acceptance of the hypothesis. Indicates that the differentiated learning variable partially influences the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith students at Pekanbaru State Islamic Senior High School. The analysis of the two variables reveals a noteworthy impact of teacher pedagogical competence and simultaneous differentiated learning in the independent curriculum on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith subjects among Pekanbaru State Islamic Senior High School students. The significant value of 0.032 is less than 0.05, indicating acceptance of H_a .

Keywords: Pedagogical Competence, Differentiated Learning, Independent Curriculum, Student Learning Outcomes

ملخص

محمد زهدي، (2024): تأثير تدريس المدرس المتميز في منهج ميرديكا في نتيجة القرآن والحديث لدى التلاميذ في المدرسة العالية الحكومية بيكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تدريس المدرس المتميز في منهج ميرديكا في نتيجة القرآن والحديث لدى التلاميذ في المدرسة العالية الحكومية بيكنبارو. هذا البحث بحث كمي وعدد عينة البحث مائة وتسعون تلميذا. ومن أساليب جمع البيانات استبانة ووثيقة. ونتيجة تحليل البيانات دلت على وجود التأثير الإيجابي حيث أن النتيجة الهامة 0,000 أصغر من 0,05 فصارت الفرضية البديلة مقبولة. يمكن القول أن متغير كفاءة التدريس يؤثر في نتيجة التعلم جزئيا. ومدى نتيجة التعليم المتميز 0,008 أصغر من 0,05 فصارت الفرضية البديلة مقبولة. يمكن القول أن متغير كفاءة التدريس يؤثر في نتيجة التعلم جزئيا لدى التلاميذ في المدرسة العالية الحكومية بيكنبارو. ومن ذلك المتغيرين تبرع هام حيث أن كفاءة التدريس يؤثر في نتيجة تعلم القرآن والحديث لدى التلاميذ في المدرسة العالية الحكومية متزامنا حيث أن نتيجة 0,032 أصغر من 0,05 فصارت الفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الرئيسية: كفاءة التدريس، التعليم المتميز، منهج ميرديكا، نتيجة تعلم التلاميذ

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan hasil belajar, Poerwanto memberikan pengertian hasil belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor.”

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh interaksi komponen-komponen dalam sistemnya, seperti tujuan, bahan ajar (materi), anak didik, sarana, media, metode, partisipasi masyarakat, performance sekolah, dan evaluasi pembelajaran.¹

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah melakukan analisis tentang karakteristik setiap komponen dan mensinkronisasikan sehingga ditemukan konsistensi dan keserasian di antaranya untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Karena pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya senantiasa merujuk pada tujuan yang diharapkan untuk dikuasai atau dimiliki oleh anak didik baik *instructional effect* (sesuai dengan tujuan

¹ Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), h. 56



yang dirancang) maupun *nurturant effect* (dampak pengiring).

Realisasi pencapaian tujuan tersebut, terdapat kegiatan interaksi belajar mengajar terutama yang terjadi di kelas. Dengan demikian, kegiatannya adalah bagaimana terjadi hubungan antara guru/bahan ajar yang didesain dan dengan anak didik. Interaksi ini merupakan proses komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arief S Sadiman yang menyatakan proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses interaksi yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran media/teknik/metode ke penerima pesan.²

Guru selaku pendidik memiliki peran yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus memiliki kompetensi yang baik, berdasarkan Undang-undang guru dan dosen pada pasal 10 dinyatakan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.³

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru setiap melakukan pembelajaran. Hal ini berupa guru harus mampu menguasai karakteristik masing-masing dari Peserta didik selama proses pembelajaran. Hal-hal yang harus diketahui oleh guru berupa sejauh mana pemahaman Peserta didik, desain dan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 tahun 2003 dijabarkan bahwa peran dan fungsi pendidikan adalah

² Mudjiono, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 13

³ Pemerintah RI, "Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengembangkan, membentuk watak dan mengembangkan kemampuan murid, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang dimaksud dengan mengembangkan potensi murid, adalah segala upaya agar menciptakan murid menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan merupakan hak semua anak, terbuka untuk semua tanpa memandang latar belakang setiap individu karena mereka tumbuh dari lingkungan dan budaya yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi geografi setempat tinggal mereka. Pendidikan seharusnya bisa memenuhi dan memberikan kebutuhan-kebutuhan dari setiap keberagaman tersebut.

Pada kurikulum sebelumnya pendidikan di Indonesia masih menyamaratakan dari keberagaman murid dan kurang bisa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dari setiap individu anak tersebut.⁵ semestinya pendidikan nasional harus mengupayakan dan menciptakan keseimbangan antara pemerataan kesempatan dan berkeadilan. Pemerataan kesempatan artinya membuka kesempatan yang seluas-luasnya terhadap semua anak dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan hak pendidikan yang sama.

Merujuk dari pernyataan tersebut di atas, setiap warga juga berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu adalah

⁴ Devi Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa," *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol 5 No 3 ;2022.

⁵ Fitrotul Insani, Harto Nuroso, And Iin Purnamasari. 'Analisis Hasil Asemen Diagnostik Sebagai Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar.' *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* Vol 9, No. 2 2023: Hal 4450-4458.



pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan dari setiap muridnya. Setelah berpuluh-puluh tahun lamanya dan sampai dengan saat ini, sebagian praktek pelaksanaan pendidikan di Indonesia perubahannya belum signifikan, masih menerapkan sistem pembelajaran lama yang menganggap semua anak adalah sama dan pelaksanaan pembelajaran lebih berpusat pada guru, tanpa memberikan kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Murid hanya duduk diam mendengarkan guru. Guru seolah-olah hanya mengajar satu orang murid saja di dalam satu kelas, sedangkan ada kurang lebih 30 murid yang mempunyai keunikan, kemampuan dan keberagaman pengalaman belajar yang berbeda.

Sistem pendidikan lama ini seharusnya sudah harus bergeser untuk lebih memperhatikan setiap muridnya. Selain dari sistem pendidikan yang belum mengalami perubahan, tuntutan kurikulum yang masih kaku dan menyamaratakan semua murid juga menjadi tambahan permasalahan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Setiap murid mempunyai tingkat kemampuan dan kebutuhan yang berbeda. Sehingga seharusnya sistem sekolah yang bersifat fleksibel untuk bisa beradaptasi dari setiap kemampuan dan kebutuhan muridnya terus dikembangkan.⁶ Tidak jarang anak-anak merasa frustrasi dan akhirnya tidak memiliki motivasi untuk belajar, karena tuntutan yang terlalu tinggi melebihi kemampuan mereka. Semestinya setiap murid datang ke sekolah untuk belajar dan mengalami pengalaman-pengalaman yang menyenangkan tetapi dengan

⁶ Muhammad Husni . 'Diferensiasi Peserta Didik Dalam Kebersamaan Di Kelas Inklusif (Sekolah Garasi Turen Malang).' *In Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, No. 1, 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya sistem yang tidak dilakukan pembaharuan dari masa ke masa akan menjadi salah satu penyebab menurunnya kualitas generasi muda yang akan datang ini.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Kurikulum Merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring. Ia mengatakan Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung learning loss recovery akibat pandemi Covid-19. Selain itu melalui Kurikulum Merdeka juga untuk mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.⁷

Kurikulum Merdeka sangat identik dengan pembelajaran yang berpihak kepada murid, begitu juga dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid.⁸

Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga tidak diberi perlakuan yang sama dalam suatu proses pembelajaran dan pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai perlakuan dan tindakan yang berbeda untuk setiap murid. Karakteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain adalah lingkungan belajar yang

⁷ “Direktorat Sekolah Dasar , Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset Dan Teknologi .2022.

⁸ Agus Purwowododo and Muhamad Zaini. ‘*Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, Yogyakarta;Media Pustaka, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kondusif bagi murid.⁹

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan dampak positif bagi sekolah, kelas, guru dan terutama murid. Jika guru tidak menerapkan pembelajaran yang memberikan perlakuan berbeda kepada semua murid maka hal tersebut dapat menghambat perkembangan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁰ Namun sebaliknya jika guru sudah mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi, maka kebutuhan murid akan terpenuhi sehingga terciptalah pembelajaran yang berpihak kepada murid.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, guru harus melakukan beberapa hal penting seperti pemetaan kebutuhan belajar untuk mengetahui kesiapan, minat, dan gaya belajar murid.¹¹ Ada murid yang suka belajar sendiri dan ada yang cenderung belajar dalam kelompok. Kemudian guru harus merencanakan pembelajaran berdasarkan hasil pemetaan dengan memberikan pilihan kepada murid baik dari strategi, materi maupun cara belajar. Hal yang paling penting dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini adalah dengan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung secara bersama-sama antara guru dan murid.¹²

⁹ Pitaloka, Haniza, and Meilan Arsanti. 'Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka.' In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV, Vol. 4, No. 1. 2022.

¹⁰ Miqwati Euis Susilowati, and Joutje Moonik. 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.' *Pema Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 1, 2023 : Hlm 30-38.

¹¹ Alhafiz, Nurzaki. 'Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 23 Pekanbaru.' *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 8 2022: Hlm. 1913-1922.

¹² Selvia Norfitri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka," Jawa Post Online, August 4, 2022, <https://padek.jawapos.com/laman-guru/04/08/2022/pembelajaran-berdiferensiasi-pada-kurikulum-merdeka/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara optimal di dalam kelas menuntut guru harus memahami tiga strategi diferensiasi yang meliputi konten, proses dan produk.¹³ Diferensiasi konten merupakan materi atau pesan yang harus disampaikan kepada murid. Untuk menyampaikan pesan tersebut guru menyiapkan materi dalam bentuk bahan ajar dan alat yang diperlukan murid. Diferensiasi proses mengacu kepada cara guru dalam mengajak murid untuk masuk ke dalam kegiatan pembelajaran dan menemukan pengetahuan mereka secara mandiri dalam proses tersebut, sedangkan diferensiasi produk mengacu tugas yang diberikan guru memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan dengan produk sesuai dengan kekuatan murid.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi salah satu pondasi penting dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, mendorong kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan berbasis kompetensi, dengan fokus pada aspek pemahaman teks Al-Qur'an dan Hadits, penerapan nilai-nilai yang terkandung, serta pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, pembelajaran berbasis

¹³ Ni Putu Swandewi, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII h Smp Negeri 3 Denpasar.' *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 1, 2021: Hlm 53-62.



proyek, dan praktik langsung, agar siswa lebih mudah memahami materi.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, beberapa langkah strategis dilakukan oleh pihak madrasah, antara lain:

1. Madrasah menyediakan mushaf Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku-buku Hadits, dan media pembelajaran digital. Ruang kelas dilengkapi dengan Smart TV untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif.
2. Guru Al-Qur'an Hadits secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama seperti di MOOC maupun pihak madrasah yang menyelenggarakan pelatihannya. Fokusnya adalah pada penerapan metode pembelajaran kreatif dan inovatif, serta pendalaman ilmu.
3. Madrasah menyelenggarakan kegiatan Ektrakurikuler seperti tahfidz Al-Qur'an, Tilawa al-quran, Syarhil Quran, Fahmil quran serta diikuti sertakan pada lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadits.
4. Madrasah juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan sholat duha sebelum memulai pelajaran dipagi hari, dan peringatan hari besar Islam.

Melalui berbagai upaya tersebut, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks suci Islam, tetapi juga membentuk karakter generasi muda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang beriman, berakhlak mulia, dan berkompeten di era modern.

Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat efektivitas pembelajaran. Permasalahan ini mencakup aspek pedagogis, ketersediaan fasilitas, hingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

1. guru masih mengandalkan metode ceramah sebagai pendekatan utama, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Kurangnya penggunaan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek atau teknologi menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan sulit menarik minat siswa.
2. Tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits atau pelatihan yang cukup. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara mendalam dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Siswa menganggap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai pelajaran yang hanya bersifat hafalan, sehingga kurang tertarik untuk mendalami lebih jauh. Keterlibatan siswa dalam diskusi atau eksplorasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits juga masih terbatas.
4. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kurikulum sering kali dirasa tidak cukup untuk membahas materi secara mendalam. Ditambah lagi, siswa sering kali harus membagi konsentrasi mereka dengan mata pelajaran lain yang juga menuntut perhatian
5. Ada beberapa hal yang ditemukan beberapa tingkah guru seperti seorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru tidak ada niat untuk membeda-bedakan siswa-siswa yang diajar di sekolah. Namun dalam gaya mengajarnya di dalam kelas atau di luar kelas dapat dinilai sebagai sikap pilih kasih oleh murid.¹⁴

Oleh karena itu perlu adanya kesadaran yang ekstra dari pendidik untuk memahami karakteristik keberagaman di antara murid mereka. Serta bagaimana mengakomodasi keberagaman murid, sehingga semua murid akan mendapatkan pembelajaran dan bisa belajar sesuai dengan kemampuan juga kebutuhannya. Dan juga Terdapat kesenjangan yang signifikan dalam pencapaian akademik antara Siswa, di mana sebagian siswa dapat mencapai hasil yang sangat baik sementara yang lain masih tertinggal jauh. Didalam pembelajaran Masih terdapat kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang tidak sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. Serta ada madrasah masih terdapat pembelajaran yang masih menerapkan pola tradisional dengan memakai metode ceramah yang monoton dan hafalan serta mencatat pada buku catatan yang ditulis sampai habis. Dilihat dari segi materi ada materi pembelajaran yang disajikan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam Kurikulum Merdeka, ada beberapa materi tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan minat Siswa, sehingga kurang menarik perhatian dan motivasi belajar mereka.

Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik mampu mengelola kelas dengan efektif, memberikan materi secara jelas dan menarik, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang

¹⁴ Nita Oktifa, Cara Guru Agar Tidak Tampak Pilih Kasih Kepada Siswa, 2022 <http://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/cara-guru-agar-tidak-tampak-pilih-kasih-kepada-siswa>, dilihat 21.30/05/05/2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

disampaikan oleh (Widyaningrum et al. 2019) Setiap guru harus memiliki kemampuan pedagogik karena kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan peserta didik sehingga mereka mampu dan mengetahui potensi yang dimilikinya, dan terakhir mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.¹⁵

Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap siswa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya,¹⁶ sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar Siswa.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Isra` ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : katakanlah (Muhammad): Tiap-tiap orang yang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhan mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Seorang pendidik yang memiliki kemampuan lingkungan belajar yang efektif dan akan dapat mengelola kelasnya sehingga siswa selalu termotivasi untuk selalu belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Dengan banyaknya materi yang mesti disampaikan dan jumlah siswa yang lumayan, maka seorang guru harus menguasai materi Pelajaran yang dibawakan agar

¹⁵ Widyaningrum, W., Sondari, E., & Mulyati, M. (2019). Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di abad 21 melalui pelatihan pembelajaran bahasa Inggris. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-44.

¹⁶ Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di pahami oleh siswanya.¹⁷

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru adalah salah satu institusi pendidikan berbasis Islam di Kota Pekanbaru yang memiliki komitmen tinggi dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berprestasi, dan siap bersaing di era global. Dan tidak hanya dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keislaman, tetapi juga sebagai madrasah yang berkomitmen dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an Hadits kepada setiap siswanya.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru menjadi salah satu mata pelajaran inti yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang cinta Al-Qur'an, memahami ajaran Nabi Muhammad SAW, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pekanbaru dirancang untuk memenuhi berbagai aspek pendidikan, mulai dari pemahaman teoritis hingga praktik nyata. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an dengan tartil, tetapi juga mendalami tafsirnya untuk memahami pesan-pesan Ilahi secara kontekstual.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada MAN 1 Pekanbaru yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, dan menemukan hasil belajar yang belum diinginkan, ini dibuktikan dengan beberapa Siswa mendapatkan nilai dibawah (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, Mereka hanya sekedar duduk di kelas dan sibuk dengan hal-hal yang tidak berkaitan

¹⁷ Ahmad Ridwan, Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh madrasah tsanawiyah swasta mamba'ul ulum kota jambi. *Sibatik Jurnal*



dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu guru alQur'an hadits di MAN 1 Pekanbaru yaitu Rajulaini pada bulan 17 maret 2024, terdapat masalah lain yang berhubungan dengan Hasil belajar Siswa di MAN 1 Pekanbaru, ketika madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana yang telah mendukung pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Bahkan pengakuan dari rajulaini, beberapa guru Al-Qur'an hadits belum menunjukkan kemampuan pedagogicnya dalam proses pembelajaran, himbauan untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi juga telah disampaikan, tetapi beberapa guru melaksanakan pembelajaran tersebut tidak mengacu kepada hasil belajar Siswa serta pembelajaran yang dilaksanakannya masih terkesan klasikal dan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berikut peneliti akan menguraikan beberapa gejala yang penulis temukan di MAN 1 Pekanbaru pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya:

1. Dari 361 siswa ada 20 Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi Al-Qur'an Hadits.
2. Dari 361 siswa ada 30 Siswa memahami teks Al-Qur'an Hadits, namun mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Metode pengajaran yang digunakan, tidak sesuai dengan karakteristik materi Al-Qur'an Hadits, sehingga beberapa siswa kesulitan dalam memahami dan mengingatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sistem penilaian belum digunakan dengan maksimal sehingga hasil penilaian kurang efektif.
5. Pengukuran keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi menjadi tantangan, karena metode evaluasi yang digunakan harus mampu mencerminkan perbedaan dalam proses belajar Siswa.
6. Dari 361 siswa ada 135 Siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yakni KKM yang ditentukan 7,8.
7. Guru belum berkolaborasi dengan guru yang lain dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Dari gejala yang dikemukakan, dengan keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kompetensi pedagogik dan pembelajaran berdiferensiasi di MAN Pekanbaru dengan judul penelitian **“Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa MAN 1 Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

1. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis.¹⁸

hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁹

2. Kemampuan Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk memberikan pemahaman kepada Siswa dalam proses pembelajaran atau guruan. Secara mendasar, kompetensi ini mengharuskan agar para guru memahami karakteristik Siswa dengan segala potensinya.

3. Pembelajaran Berdiferensiasi

pembelajaran diferensiasi adalah menciptakan suatu kelas yang beragam dengan memberikan kesempatan dalam meraih konten, memproses suatu ide dan meningkatkan hasil setiap murid, sehingga murid-murid akan bisa lebih belajar dengan efektif. Pembelajaran berdiferensiasi berdampak pada perubahan perilaku Siswa, Siswa lebih aktif, kreatif dan sesuai tujuan.²⁰

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk

¹⁸ Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), Hal 3.

¹⁹ Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

²⁰ Gusteti, Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*", no. 3 (2022), 643



mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. di jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA. (Roos, 2023). Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kompetensikompetensi abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.²¹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Rendahnya hasil belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kota Pekanbaru: Studi pendahuluan menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menganalisanya. Hal ini mengindikasikan kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan saat ini.
2. Siswa hanya memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara tekstual tanpa mengetahui konteks historis, makna mendalam, atau relevansi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga sulit menerapkannya dalam kehidupan nyata.
3. Sebagian siswa menunjukkan minat dan motivasi yang rendah dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits, hal ini mengindikasikan yang disebabkan

²¹ Nurlaili, Nurlaili, Novalyo Suranda, and Purwanto Purwanto. "Analisis Inovasi Kurikulum Merdeka Berdiferensiasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11.1 (2024): 821-831.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru
2. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka
3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa di MAN 1 Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 1 Pekanbaru?
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 1 Pekanbaru ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MAN 1 Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MAN 1 Pekanbaru;
2. Untuk menguji pengaruh pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MAN 1 Pekanbaru;
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MAN 1 Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman lebih dalam tentang implementasi pembelajaran diferensiasi secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Memudahkan bagi guru, madrasah, dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan informasi yang didapatkan dari penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini terdiri atas 3 BAB, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, keterkaitan antar variabel, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, deskripsi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, evaluasi memegang peranan penting. Dari evaluasi tersebut, pengambilan Keputusan bisa menetapkan, apakah suatu pendidikan berkualitas atau tidak, apakah seorang siswa/santri berhak lulus atau sebaliknya, dan dengan evaluasi kita akan mengetahui sejauh mana progress pendidikan telah berjalan sesuai tujuan pendidikan.²²

Sebagai suatu kegiatan yang bertujuan, kedudukan evaluasi pembelajaran semakin penting di era otonomi pendidikan. Sebagaimana diketahui, evaluasi pembelajaran yang ada selama ini amat cognitive oriented sedangkan aspek afektif dan psikomotorik jarang disentuh. Hal ini menjadikan dunia pendidikan kita menghasilkan lulusan yang timpang, yang umumnya menguasai dan pengetahuan tetap lemah dalam aspek aplikatif, sikap dan moral. Pada kasus madrasah, hal ini menjadikan para lulusannya diragukan masyarakat umum, karena masih rendah dibandingkan lembaga pendidikan umum.²³

Nilai yang diterima anak didik (siswa) merupakan bagian dari

²² Ainunrrafiq Dawam, Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Saen: Listafariska Putra, 2004) hal. 99

²³ Ibid



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini guru lah yang memiliki wewenang penuh untuk mengeluarkan hasil belajar siswanya.

Hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.²⁴

Sedangkan menurut Syaiful Bahri di dalam bukunya mengatakan bahwa Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar yang berupa perubahan ini, maka harus melalui proses-proses yang di dalam di pengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu.²⁵

Dari sini dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah sederet hasil yang diterima oleh siswa atas kinerja belajar mereka selama proses KBM berlangsung. Oleh sebab itu, suatu pembelajaran dikatakan berhasil hanya bisa dilihat dari hasil belajarnya, dan hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Menurut Juliah, Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap

²⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Cet II, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011) hal 144.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hal.141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta apersepsi dan abilitas.²⁶ Dari kedua pendapat tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengejaran.

Lindgren, menyebutkan bahwa isi pembelajaran terdiri atas : kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Benyamin Bloom menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil pembelajaran, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan pakar lain, R.M Gagne mengemukakan bahwa hasil pembelajaran ialah berupa kecakapan manusiawi (human capabilities) yang meliputi : informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkret, konsep abstrak, aturan, dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap, dan kecakapan motorik.²⁷

Dari pemikiran dan pendapat para ahli tersebut, telah di temukan beberapa aspek dari hasil pembelajaran. Namun yang perlu di perhatikan adalah perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya pada salah satu aspek saja.

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang di kelompokkan menjadi tiga

²⁶ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012) hal. 15

²⁷ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004) hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, yaitu :²⁸

1) Domain Kognitif

a) Pengetahuan (*Knowledge*). Jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Dalam hal ini kata-kata yang biasa di gunakan atau di pakai adalah definisikan, laporkan, ingat, garis bawahi, sebutkan, daftar dan sambungkan.

b) Pemahaman (*comprehension*). Jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mereorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasikan.

Kata-kata yang dapat dipakai antara lain: menterjemah, nyatakan kembali, diskusikan, gambarkan, reorganisasikan, jelaskan, ceritakan, dan lain-lain.

c) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru. Kata-kata yang dapat di pakai antara lain : laksanakan, gunakan, demonstrasikan, praktekan, kerjakan, dan lain-lain.

²⁸ Op.cit, Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hal.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Analisa. Jenjang yang ke empat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak dalam memisah-misahkan suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan di antara bagian-bagian itu dan cara materi itu di organisasikan. Kata yang biasa di gunakan antara lain: bedakan, hitung, hubungkan, teliti, debatkan, pecahkan, dan lain-lain.
- e) Sintesa. Jenjang yang sudah satu tingkat lebih sukis dari analisa ini adalah meliputi anak-anak untuk menaruhkan/ menempatkan bagian- bagian atau elemen satu/ bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren.

Kata-kata yang dapat dipakai: komposisi, desain, formulasi, rakit, dan lain-lain.

- f) Evaluasi. Jenjang ini adalah yang paling atas atau paling di anggap sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Di sini akan melibatkan kemampuan anak didik dalam pengambilan Keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dan lain-lain.

Kata-kata yang dapat digunakan adalah : putuskan, harga, nilai, perkiraan, revisi, dan lain-lain.



- 2) Domain Kemampuan Sikap
 - a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk di dalamnya juga keinginan untuk menerima atau membantu, menolong, partisipasi, melibatkan diri, menyukai, gemar, cinta, puas, menikmati, dan lain-lain.
 - b) Merespon. Dalam jenjang ini anak didik diibaratkan secara puas salam suatu subjek tertentu, suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalam nya. Kata-kata yang bisa digunakan antara lain: membantu, menolong, partisipasi, melibatkan diri, menyukai, gemar, cinta, puas, menikmati, dan lain-lain.
 - c) Penghargaan. Pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu.

Kata-kata yang dapat dipakai : mengakui dengan tulus, mengidentifikasi diri, mempercayai, menyatukan diri, menginginkan, menghendaki, disiplin, dedikasi diri, rela berkorban, tanggung jawab, yakin, dan lain-lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mengorganisasikan. Dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan. Kata-kata yang bisa di pakai antara lain : menjalin, menyusun sistem, menyelaraskan, menimbang-nimbang, mengidentifikasi, dan lain-lain.

e) Mempribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.

Kata-kata yang dapat digunakan adalah : bijaksana, adil, percaya diri, berkepribadian, dan lain-lain.

3) Ranah Psikomotorik

a) Menirukan. Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu Action yang dapat di amati, maka ia akan memulai membuat suatu tiruan terhadap Action itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya. Kata-kata yang digunakan adalah : menirukan, pengulangan, coba lakukan, dan lain-lain..

b) Menipufasi. Pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu Action seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati. Dia mulai bisa membedakan antara satu set Action dengan yang lain. Menjadi mampu memilih Action yang perlukan. Kata-kata yang gunakan antar lain : ikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- petunjuk, tetapkan mencoba-coba, mengutak-atik, perbaikan tindakan.
- c) Keseksamaan. Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam memproduksi suatu kegiatan tertentu. Kata-kata yang di gunakan: lakukan kembali, kerjakan, hasilkan, teliti.
 - d) Artikulasi. Yang utama di sini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan Action dengan menetapkan urutan- urutan secara tepat di antara Action yang berbeda-beda. Kata-kata yang digunakan: lakukan secara harmonis, lakukan secara unit.
 - e) Naturalisasi. Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah jika nak sudah mampu melakukan satu Action atau lebih dengan urut.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja di ukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁹

²⁹ Ibid, Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hal 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar siswa, yaitu sebagai berikut:³⁰

- a) Penilaian portofolio. Portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa secara sistematis selama satu periode. Hasil portofolio ini memperlihatkan prestasi dan keterampilan siswa.
- b) Penilaian melalui unjuk kerja (performance). Adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa sebagai mana terjadi selama proses KBM berlangsung.
- c) Penilaian melalui penugasan (project). Penilaian ini dilakukan terhadap suatu tugas siswa baik secara individu maupun kelompok. Penilaian meliputi pengumpulan dan pengorganisasian data, analisis data, penyajian data dalam bentuk laporan.

Penilaian hasil kerja (Products). Adalah penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti makanan, pahatan, barang logam, dan lain-lain.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa ada berbagai macam cara guru untuk mendapatkan nilai atas hasil belajar siswa-siswanya. Hal ini lah yang menjadi penting untuk di perhatikan bagaimana mengefektifkan keempat cara itu sehingga siswa-siswi mendapatkan hasil belajar yang bagus sesuai tujuan-tujuan

³⁰ Op.cit, Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hal. 145-146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu. Oleh sebab itu, pencapaian hasil pembelajaran (hasil belajar) juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor psikologis seperti intelegensi (kecerdasan), kemampuan, minat belajar, motivasi belajar, bakat, sikap, dan lain-lain sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, faktor luar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa.³¹

Menurut Noehi Nasution dan kawan-kawan dalam buku Psikologi Belajar, mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa, di antaranya.³²

1) Faktor Luar

- a) Lingkungan : Alami dan sosial Budaya.
- b) Instrumental : Kurikulum, program, Sarana dan Fasilitas, guru.

2) Faktor Dalam

- a) Fisiologis : kondisi Fisiologis, Kondisi pancaindra
- b) Psikologis : minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal.158-159

³² Op.cit, Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hal.142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari faktor-faktor di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di sekelilingnya. Terutama pada faktor instrumen, yaitu Kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru. Faktor instrumen ini adalah faktor yang semua elemen bersumber dari dalam diri sekolah. Faktor inilah yang menjadi fokus utama dalam pembahasan penelitian ini.

1) Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.³³ Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, guru tidak bisa merencanakan program pembelajarannya karena tidak tahu materi yang akan di ajarkan. Hal inilah mengapa kurikulum menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Jika seorang guru memaksakan anak didik tetap belajar dengan keras dalam waktu singkat dengan bahan materi yang banyak hanya untuk mengejar target kurikulum, tentu saja ini akan menjadikan anak didik lelah. Akibatnya akan berdampak pada hasil belajar anak didik yang demikian kurang memuaskan dan cenderung mengecewakan. Guru semacam ini akan mendapatkan hasil belajar anak didik di bawah standar minimum. Hal ini disebabkan telah terjadi proses belajar yang kurang wajar pada diri setiap anak didik. Pematatan

³³ Ibid, 146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum yang dilakukan guru untuk mencapai target kurikulum inilah yang menjadikan hasil belajar anak didik turun dan tidak memuaskan.

2) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.³⁴

Karena Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana, maka Program yang dimiliki sekolah satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan potensi dan kemampuan sekolah itu. Dampak dari perbedaan program ini adalah kualitas pengajaran yang dimiliki setiap sekolah. Sekolah yang memiliki program terarah, bagus maka akan memiliki kualitas pengajaran yang bagus pula.

Program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi ke arah mana proses belajar itu berlangsung. Gaya belajar anak didik digiring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran. Penyimpangan perilaku anak

³⁴ Ibid, 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dari aktivitas belajar dapat menghambat keberhasilan program pengajaran yang telah dibuat.³⁵

Program yang dibuat sekolah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin program yang guru atau sekolah buat, maka akan membuat pembelajaran semakin terarah dan membuat anak didik menikmati proses pembelajaran. Selain itu, dengan berbagai program, bisa menumbuhkan minat dan bakat anak didik di bidang-bidang tertentu.

3) Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang memiliki kekurangan dalam hal ruang kelas, sementara jumlah anak didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah.

Salah satu masalah yang akan timbul adalah pengelolaan kelas yang kurang efektif. Banyak konflik yang terjadi antar Siswa, dan tempat yang kurang proporsional akan membuat anak didik terabaikan. Oleh karena itu, sarana yang dimiliki sekolah sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak dan hasil belajar anak didik nantinya.

³⁵ Ibid, 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain masalah sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Buku pegangan anak didik harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Dengan pemilikan buku sendiri anak didik dapat membaca sendiri kapan dan di manapun ada kesempatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai apakah pengajaran yang telah dilakukannya berhasil dan apa buktinya? Untuk menjawab pertanyaan itu terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan tersebut secara tepat. Menurut Sudjana, kriteria tersebut adalah .³⁶

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini :

³⁶ Op.cit, Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hal 20-21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- b) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran ini ?
- c) Apakah guru memakai multimedia?
- d) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
- e) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
- f) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?
- g) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?

2) Kriteria ditinjau dari hasilnya

Di samping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama di ingatan dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- d) Apakah yakin bahwa perubahan yang di tunjukan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

2. Kompetensi Pedagogik**a. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Guru menjadi faktor utama sebagai penentu keberhasilan pendidikan. Untuk menjalankan tugas guru ini harus memiliki keilmuan dalam mengajar. Bukan hanya menyampaikan materi tetapi harus mengubah karakter Siswa menjadi karakter yang positif, dengan begitu barulah bisa dikatakan tujuan pembelajaran itu tercapai. Dengan berkembangnya karakter Siswa tentu saja dengan adanya guru yang menguasai kompetensi pedagogik serta mampu menerapkan dalam proses pembelajaran.

Cowell berpendapat bahwa Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif.³⁷ *Skill*

³⁷ Hoyyima Khoiri, *Jitu Dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru* (Jogjakarta: Bening, 2010), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan untuk bekerja secara maksimal. Kompetensi lebih dari sekedar pengetahuan dan keterampilan (*skill*), tetapi kompetensi juga melibatkan kemampuan untuk memenuhi tuntutan yang kompleks dengan menggambarkan dan memobilisasi sumber daya psikososial (*skill* dan *attitudes*) dalam konteks tertentu.³⁸ Kompetensi dapat juga dikatakan sebagai suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang nantinya akan dinilai dalam suatu pekerjaan tertentu yang nantinya akan diwujudkan dalam bentuk tindakan dan kinerja untuk melakukan suatu pekerjaan.³⁹ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.⁴⁰

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk memberikan pemahaman kepada Siswa dalam proses pembelajaran atau guruan. Secara mendasar, kompetensi ini mengharuskan agar para guru memahami karakteristik Siswa dengan segala potensinya.⁴¹ Guru memahami perencanaan, tindakan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru faham tentang metode yang perlu diterapkan untuk menggali semua potensi dari Siswa. Kompetensi pedagogik ini berhubungan erat dengan bagaimana pola interaksi antara guru dan Siswa dalam lingkup

³⁸ Prita Indriawati, "Gambaran Kompetensi Keribadian Guru Pada Era Milenial", *Jurnal fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, Vol. 3, No.2, 2023, hlm. 210.

³⁹ Mas'ud Zein, *Mastery Learning*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), Hlm. 44.

⁴⁰ Situmorang, R., & Iriani, T, "Alternatif Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru", *E-Mentoring*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 217–228.

⁴¹ Maya Nuraini Faiza, "Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021, hlm. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.

Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi:⁴²

- 1) Pemahaman wawasan
- 2) Pemahaman terhadap Siswa
- 3) Perancangan pembelajaran
- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
- 5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 6) Evaluasi proses dan hasil belajar.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik.⁴³

Jadi kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Karena dengan adanya kompetensi pedagogik ini adalah modal bagi guru untuk melaksanakan proses

⁴² Umami Nur Afinni Dwi Jayanti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta Medan Tembung", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, 2023, hlm. 1318.

⁴³ Wiwin Hendriani Ratna Sari Wulandari, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia," *Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 145.



pembelajaran yang efektif dan efisien serta guru juga bisa membangun kedekatan kepada Siswa.

Melalui kompetensi pedagogik, maka guru akan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pembelajaran di ruang kelas, dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai. Oleh karena itu guru PAI khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Jadi, guru tidak hanya memiliki kemampuan dalam hal memahami materi ajar namun juga akan mampu menanamkan nilai sehingga Siswa mampu mengaktualisasikan dirinya.

Banyak nilai positif yang didapat jika Siswa serius dalam mempelajari al-Qur'an Hadits, dimulai dari sifat-sifat para pejuang Islam yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari Siswa, dengan begini karakter Siswa akan berkembang pesat.

b. Komponen-Komponen Kompetensi Pedagogik

Guru sebagai guru harus memahami pengertian kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kompetensi pedagogik guru ada sepuluh komponen kompetensi inti yaitu:

- 1) Menguasai Siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini guru harus memahami Siswa, misalnya memahami tingkat pengetahuan Siswa, memahami sifat-sifat Siswa, memahami jenis jenis karakter Siswa, melihat kemampuan dari masing-masing Siswa. Sedikitnya ada 4 hal yang harus dipahami guru terhadap Siswa yaitu; tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.⁴⁴

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Kemampuan ini mengharuskan guru harus bisa menguasai kelas, seperti mengaktifkan Siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Disini guru menanamkan karakter untuk menghargai pendapat orang lain jika ada perbedaan pendapat dan diharapkan Siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya pada point yang belum mereka pahami. Jika Siswa telah aktif beertanya dan mengemukakan pendapat maka tugas guru adalah memberikan reward kepada Siswa untuk merangsang Siswa yang lain untuk aktif dalam pembelajaran.⁴⁵

⁴⁴ Riska Puji Lestari, "Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di RA Istiqomah Elbahri Rengasdengklok Kawang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2023, hlm. 455.

⁴⁵ R. Rusnawati, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung," *Intelektualita*, Vol. 3, No. 20, 2015, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reward yang dimaksud disini berupa memberikan tepuk tangan, nilai keaktifan dan pujian kecil agar Siswa tidak kehilangan motivasinya untuk selalu aktif dalam pembelajaran.⁴⁶

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi Siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan Siswa.

Dalam hal ini tidak hanya Siswa yang selalu santun ketika berbicara kepada guru, guru pun demikian harus berlaku santun ketika berbicara kepada Siswa. Karena guru adalah contoh bagi Siswa dalam berakhlak mulia. Jika guru telah menerapkan hal ini maka karakter Siswa akan berkembang secara positif. Karena tujuan sebenarnya guru adalah ketika Siswa sudah mampu berakhlak mulia kepada diri sendiri, kepada orang tua, berakhlak mulia kepada guru, berakhlak mulia kepada sesama teman dan berakhlak mulia kepada Masyarakat.⁴⁷

- 8) Menyelenggarakan penilaian

Dalam hal penilaian tidak hanya dinilai dari segi intelektualnya saja, namun ada tiga ranah yang harus diperhatikan yaitu;⁴⁸

⁴⁶ Ibid. hlm.41

⁴⁷ Ibid. hlm 42

⁴⁸ Ibid. Hlm. 43



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Ranah Kognitif

Pada aspek kognitif ini yang dinilai adalah intelektual Siswa, seperti contohnya pemahaman Siswa mengenai suatu fenomena bahkan Siswa mampu menganalisis suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran aspek kognitif adalah aspek yang sangat menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes.

b) Ranah Afektif

Pada aspek afektif ini yang dinilai adalah sikap dari masing-masing Siswa. Dimulai dari Siswa yang mempraktekkan sifat nabi dan sahabat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya masuk kelas mengucapkan salam, duduk ketika minum dan makan, sopan berbicara kepada guru, dll.

Tidak Cuma sikap yang dinilai disini, tetapi perhatian Siswa etika pembelajaran juga harus menjadi perhatian guru ketika dalam proses pembelajaran. Contohnya Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran akan berbeda nilainya dengan yang tidak fokus dalam pembelajaran.

Emosi Siswa juga tidak lepas dari penilaian afektif ini, Siswa yang mampu mengontrol emosinya ketika ada perdebatan mengenai perbedaan pendapat juga harus diperhatikan oleh guru. Karena Siswa yang mampu mengatur

emosinya adalah Siswa yang telah menerapkan akhlak mulia di lingkungan madrasah.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik ini berhubungan dengan keterampilan motorik atau meliputi gerakan tubuh, ketetapan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal dan kemampuan berbicara.⁴⁹

9) Evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain :⁵⁰

- a) BB (Belum Berkembang) apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- b) MB (Mulai Berkembang) apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- c) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- d) BSB (Berkembang Sangat Baik) apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

⁴⁹ Ibid. Hlm.45

⁵⁰ Ibid. hlm. 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik

Ada beberapa hal yang meliputi kompetensi pedagogik, yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, soial, kultural, emosional dan intelektual;
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan Siswa
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.⁵¹

Pengertian Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar bermakna memberikan kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai dan gembira tanpa stres dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang

⁵¹ Mas'ud Zein, Op.cit., hlm. 45.



mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan diluar hobby dan kemampuan mereka. Dengan demikian masing-masing mereka tumbuh dan berkembang sesuai potensi dan kemampuannya. Memberi beban kepada anak diluar kemampuannya adalah tindakan yang tercelah yang secara esensi berlawanan dengan semangat merdeka belajar. Hal ini tidak mungkin dilakukan guru yang bijak. Bila kemerdekaan belajar terpenuhi maka akan tercipta pembelajaran yang merdeka dan sekolahnya disebut sekolah yang merdeka atau sekolah yang membebaskan.⁵²

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, dimana sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa. Karakteristik utama kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Kusnohadi, *Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya*, Februari 2020 (online), h. 1, diakses dari <https://lpmjajim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/esensi-merdeka-belajar-yang-sebenarnya>, pada tanggal 8 Desember 2022.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk soft skill dan pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
- b. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya.

4. Komponen Kurikulum

Kurikulum sebagai alat untuk tercapainya tujuan dalam suatu pendidikan memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan,

a. Komponen Tujuan

Tujuan merupakan target atau sasaran dalam suatu proses pembelajaran atau pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan dapat diurutkan dari yang paling tinggi sampai dengan yang paling bawah adalah sebagai berikut:⁵³

⁵³ Hamdan, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktek, (Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2014), hlm 27-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989, berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵⁴

Pada dasarnya Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, untuk membentuk Siswa menjadi manusia yang seutuhnya (al insan al kamil), yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertaqwa atau dikenal dengan istilah membentuk manusia yang Pancasila.

2) Tujuan Institusional (Sekolah)

Tujuan institusional (lembaga/satuan pendidikan) ditentukan berdasarkan pertimbangan terhadap jalur, jenjang, jenis dan karakteristik lembaga sekolah yang bersangkutan, yang tentunya harus berorientasi pada Tujuan Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan di Indonesia mempunyai dua Jalur pendidikan, yaitu: (1) Jalur pendidikan sekolah (formal) dan (2) Jalur

⁵⁴ Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan luar sekolah (informal dan nonformal), sementara jenjang pendidikan terdiri dari tiga jenjang pendidikan, yaitu: (1) Jenjang pendidikan dasar (wajib 9 tahun), (2) Jenjang pendidikan menengah (SMA, MA, SMK dan sederajat lainnya), (3) Jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan jenis pendidikan ada 7 jenis pendidikan, yaitu: (1) pendidikan umum, (2) pendidikan keagamaan, (3) pendidikan kejuruan, (4) pendidikan profesi, (5) pendidikan kedinasan, (6) pendidikan akademi, dan (7) pendidikan luar biasa (SLB). Dengan demikian apabila ingin merumuskan tujuan institusional (lembaga sekolah), maka harus memperhatikan ketiga aspek tersebut.

3) Tujuan Kurikuler/tujuan Tiap Mata Pelajaran

Tujuan kurikuler (tujuan setiap mata pelajaran) merupakan penjabaran dari tujuan institusional, dengan demikian tujuan kurikuler harus mengacu kepada tujuan lembaga.

4) Tujuan Instruksional (Tujuan Pembelajaran), yang terdiri:⁵⁵

- a) Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- b) Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Tujuan-tujuan tersebut dicapai secara berjenjang dari tujuan yang paling bawah sampai dengan tujuan institusional serta harus menjaga keseimbangan antar aspek sikap, intelektual serta keterampilan.⁵⁶

⁵⁵ Opcit; Hamdan, *Pengembangan Kurikulum ...* hlm 30.

⁵⁶ Ibid, Hamdan, *Pengembangan Kurikulum ...* hlm 30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komponen Isi

Materi/isi dalam kurikulum merupakan suatu hal yang disampaikan oleh pendidik kepada Siswa dalam aktivitas belajar mengajar guna mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Cakupan dari isi kurikulum berupa berbagai jenis dan program dari bidang studi yang diajarkan oleh pendidik.

Isi atau Materi kurikulum adalah berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang harus didapatkan oleh Siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai pengetahuan dimaksud dikemas dalam bentuk mata pelajaran, sedangkan pengalaman belajar diberikan dalam bentuk program sekolah. Pengetahuan maupun pengalaman belajar harus disesuaikan dengan tingkat dan jenis pendidikan, perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta harus berorientasi pada potensi dan wawasan pemikiran yang global.

Isi Kurikulum setidaknya memuat 3 (tiga) Dasar pengetahuan manusia, yaitu:

- 1) Pengetahuan logika, berhubungan dengan benar dan salah.
- 2) Pengetahuan etika, berhubungan dengan baik dan buruk
- 3) Pengetahuan estetika, berhubungan dengan indah dan jelek.

Selain itu, harus memuat 3 (tiga) kategori cabang ilmu, yaitu:

- 1) Ilmu pengetahuan alam (IPA)
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 3) Ilmu Pengetahuan Humaniora (IPH)



Dasar pengetahuan manusia maupun cabang ilmu tersebut disusun dalam bentuk bidang studi atau mata pelajaran dengan memperhatikan atau berdasarkan scope dan sequencinya. Scope maksud ruang lingkup atau keluasan dan batasan isi bidang studi tersebut sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan.⁵⁷

c. Komponen Strategi dalam Kurikulum

Cakupan strategi pembelajaran pada kurikulum meliputi prosedur, metode, model, serta teknik yang digunakan dalam menyajikan bahan atau isi kurikulum. Strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan pendidik yang realistis dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Strategi juga dapat diartikan sebagai taktik yang digunakan pendidik dalam melaksanakan kurikulum secara sistematis. Tercapainya tujuan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada pemilihan strategi pembelajaran terdapat beberapa kriteria yang menjadi landasan dalam pemilihan yaitu, strategi yang diorientasikan terhadap tugas pembelajaran, memiliki hubungan terhadap materi pembelajaran, teknik yang digunakan berfokus kepada tujuan yang hendak dicapai, dan yang terakhir adalah penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan rangsangan terhadap indera Siswa.⁵⁸

⁵⁷ Ibid; Hamdan, *Pengembangan Kurikulum...* hlm 31

⁵⁸ Jumriani, dkk., Telaah Lieratur; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah dasar Pada Kurikulum 2013, *jurnal Basicedu*, (Vol 5, No. 4, tahun 2021), hlm 2031.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Komponen Evaluasi Kurikulum

Beberapa pemahaman evaluasi menurut beberapa ahli. Wand dan Brown mendefinisikan evaluasi sebagai "...refer to the act or process to determining the value of something" yaitu kegiatan evaluasi mengacu pada suatu proses untuk menentukan nilai untuk dievaluasi.

Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti suatu yang dapat dipertimbangkan (*evaluand*) dan sesuatu yang dipertimbangkan itu dapat berupa manusia, benda, kegiatan, keadaan atau sesuatu kesatuan tertentu. Dari pendapat yang diungkapkan tersebut, ada dua hal yang menjadi karakter dari sebuah evaluasi. Pertama evaluasi merupakan suatu proses. Kedua, evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti.⁵⁹

5. Pengembangan Kurikulum

Pendidikan adalah hal dasar yang diperlukan dalam membangun negara. Pendidikan yang ada pada dasarnya berpusat pada Kurikulum yang disusun. Arah dan tujuan kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan menjadikan kurikulum mutlak harus fleksibel dan futuristik.

⁵⁹ Mohammad Mustafid Hamdi, Evaluasi Kurikulum Pendidikan, *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol 4, No, 1 tahun2020), hlm 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa jadi, ketimpangan-ketimpangan dalam desain sebuah Kurikulum karena kurangnya respon terhadap perubahan sosial berkonsekuensi pada lahirnya output yang “gagap” dalam beradaptasi dengan kondisi sosial. Atas dasar pertimbangan ini, maka pengembangan kurikulum adalah sangat urgen. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi, serta menjadi pedoman bagi pengembang kemampuan peserta didik secara optimal sesuai tuntutan dan tantangan perkembangan di masyarakat.⁶⁰

Kebijakan pengembangan kurikulum 2013 revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang pedoman penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.⁶¹ Kurikulum ini diharapkan mampu membawa angin segar bagi pendidikan Indonesia.

6. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi.⁶²

Diantaranya tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu:

- a. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi Siswa dan guru.

⁶⁰ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 8

⁶¹ Ibid, Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* Hal; 11

⁶² A.Zaki Mubarak, “Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 5.0 dan Society 5.0” (Tasikmalaya: CV.Pustaka Turats Press, 2022) hlm 7-8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan aspek keterampilan serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

- b. Mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan pandemi covid-19.⁶³

Pada masa Covid 19, pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi terhadap permasalahan pendidikan di Indonesia.⁶⁴

Terkait tujuannya sebagai upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka juga memberikan keleluasaan dan kebebasan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar, sehingga Siswa dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

7. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Mendikbud menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari Kurikulum Merdeka yang dilihat berdasarkan pengalaman sebelumnya yakni program sekolah penggerak, diantaranya:

- a. Pembelajaran Berbasis Projek Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

⁶³ <https://smpitnudapamarican.sch.id/mengenal-tujuan-kurikulum-merdeka/>. Diakses pada 5 Februari 2024 pukul 11.00

⁶⁴ Kepmendikbudristek Nomor 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas belajar yang lebih relevan dan interaktif dalam pembelajaran berbasis proyek ini, dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan proyek untuk penggalan isu-isu aktual secara aktif guna mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil siswa pancasila dan kesempatan itu diberikan secara luas kepada siswa.

- b. Fokus kepada materi esensial sehingga memiliki waktu yang cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi).

Pembelajaran menjadi lebih sederhana dan lebih dalam yaitu memfokuskan pada materi esensial serta mengembangkan kompetensi siswa secara bertahap dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Sehingga pelaksanaan dalam pembelajarannya menjadi bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan. Standar pencapaiannya memberikan waktu bagi pendidik untuk mengajarkan konsep secara mendalam dan jauh lebih sederhana.

- c. Fleksibilitas dalam pembelajaran yang terdiferensiasi dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks dan muatan local.

Pembelajaran lebih merdeka dengan kurikulum tersebut, karena berbagai kebebasan diberikan kepada siswa, guru dan sekolah. Tidak ada program peminatan bagi siswa untuk tingkat SMA, sehingga mata pelajaran yang sesuai dengan bakat, minat serta cita cita dapat dipilih secara bebas oleh siswa. jadi tidak ada pembagian-pembagian siswa antara jurusan IPA maupun IPS. Kebebasan mengajar diberikan

kepada guru sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan siswa. Selama ini, siswa yang ketinggalan materi diabaikan karena guru dipaksa untuk terus dapat mengejar capaian materi. Sedangkan sekolah diberikan wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum serta pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari satuan pendidikan, siswa, dan sekolah masing-masing.⁶⁵

8. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur Kurikulum SMA/ terbagi menjadi dua yang terdiri dari satu tahap yaitu tahap E untuk kelas X. dan Fase F untuk kelas XI dan XII, diantaranya :

a. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran Intrakurikuler mengacu pada Capaian Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% dari total jam pelajaran per tahun, Kegiatan P5 mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang ditunjukkan untuk memperkuat upaya penguatan profil pelajar pancasila.

Baik dari segi muatan maupun waktu pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara fleksibel. Dari segi muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar pancasila sesuai dengan fase dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran, terkait dengan

⁶⁵ Siti Nur Afifah, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo*: Skripsi, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2022), hlm 19-27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen waktu, pelaksanaan proyek dengan menjumlahkan alokasi jam pelajaran proyek dari semua mapel dan untuk setiap proyek tidak harus memiliki jumlah waktu yang sama.⁶⁶

Tidak ada perubahan total dari jam pelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Hanya saja, jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan untuk dua kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam Kurikulum Merdeka alokasi jam pelajaran dituliskan secara total dalam satu tahun serta dilengkapi dengan saran jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan.⁶⁷

Pelaksanaan kokurikuler (pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dilaksanakan diluar pembelajaran intrakurikuler. Jadi, untuk pembelajaran proyek memiliki alokasi waktu tersendiri. Pengaturan jam pelajaran per tahun diatur secara fleksibel oleh satuan pendidikan. Selain itu, minimal satu jenis Seni atau prakarya (seni musik, seni tari, seni teater, seni rupa dan atau prakarya) disediakan oleh satuan pendidikan. Sehingga siswa harus memilih salah satu dari kedua jenis tersebut. Pada penerapan kurikulum merdeka TIK menjadi mata pelajaran wajib.

⁶⁶ https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022 diakses pada 28 Februari 2024 pukul 15.30

⁶⁷ Kepmendikbudristek, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, 2022. Hlm 15

9. Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Merdeka Belajar

Pendidikan bukan sekedar kegiatan mentransfer informasi tentang ilmu pengetahuan yang disampaikan guru kepada murid, melainkan suatu proses pembentukan karakter. Terdapat tiga peran utama pendidikan yaitu Pewarisan Pengetahuan, Budaya, dan Nilai.⁶⁸ Oleh karena itu, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam upaya pembentukan kepribadian yang mencakup segala aspek kehidupan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan disekolah adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan para Siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya. Jadi titik tekannya di sini adalah mengarahkan Siswa agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran wajib yang ada di setiap jenjang, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, tentu harus merespon hadirnya kebijakan “Merdeka Belajar”. Dengan menerapkan merdeka belajar, diharapkan Siswa mampu berfikir kritis, dan bijak dalam menentukan sikap, serta memahami dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Hisyam Muhammad Fiqh Alladdin, Kurnia PS, Alaika M. Bagus "Peran Materi Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019), accessed 10/12/2022, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>.

⁶⁹ Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar"," *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization Volume 02 Nomor 02 2021* (2021), <http://journal.iainmanado.ac.id/index.php/jpai/article/view/1762>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep merdeka belajar ini lebih menekankan pada kebebasan baik guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang dimaksud adalah tidak terkekang pada hal-hal yang sifatnya kurang substantif seperti adanya sistem ranking yang menilai Siswa dari sisi kognitifnya saja. Selain itu tuntutan untuk mengajarkan seluruh materi sesuai dengan urutan yang telah tertulis dalam silabus membuat pembelajaran terkesan mengekang dan tidak fleksibel. Ditambah lagi dengan kegiatan administratif yang terkadang justru menambah beban guru sehingga tidak fokus dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkembangan Siswa. Dengan konsep merdeka belajar inilah diharapkan terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, menyenangkan, dan bebas tekanan. Sehingga bertambahlah semangat siswa dalam belajar dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan bakatnya.⁷⁰

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah meliputi 4 (empat) materi yaitu Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi pembelajaran dalam ruang lingkup tersebut menggambarkan bahwa materi pendidikan agama mencerminkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia dan makhluk lainnya serta hubungan dengan lingkungannya.⁷¹

⁷⁰ Restu Rahayu et al., *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*, "Implementasi Kurikulum Merdeka; Sekolah Penggerak, Vol 6, no. 4, 2022, <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

⁷¹ Jon Helmi, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School*, "Al Ishlah Jurnal Pendidikan Vol. 8 No 1, 2016. <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/28>.



Terkait dengan materi-materi yang menjadi bagian dari PAI, pemerintah telah memberikan acuan dengan adanya perangkat pembelajaran yang memuat Capaian Pembelajaran (CP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disertai buku guru dan buku siswa yang telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Sebagaimana pembelajaran PAI pada kurikulum-kurikulum sebelumnya, materi akidah menjadi materi terpenting yang selalu menempati bab pertama untuk diajarkan. Dalam hal ini, akidah memang sudah seharusnya diajarkan sejak dini, mengingat akidah merupakan pondasi awal yang diperlukan dalam pembinaan aspek ruhiyahnya. Dengan ilmu aqidah, seseorang dapat menata hati dan memantapkan iman sebagai dasar bagi amalan yang dikerjakan.⁷²

Pada umumnya materi akidah ini digabungkan dengan materi tentang akhlak. Akhlak merupakan sesuatu yang dibiasakan agar menjadi gaya hidup dalam kehidupan setiap muslim. Pembiasaan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan Siswa sedini mungkin akan berdampak pada terbentuknya karakter islami yang kuat sebagaimana yang pernah terjadi pada zaman Nabi Muhammad Saw.⁷³ Pendidikan akhlak tidak hanya mempelajari teori dan konsep saja, namun juga membutuhkan keteladanan dari seorang pendidik. Sikap dan perilaku guru yang menjadi kebiasaan dapat dengan mudah dilihat dan bisa saja ditiru oleh

⁷² Muhammad Hidayat Ginanjar, and Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," Vol 6, no. 02 2017; <https://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>.

⁷³ Ifham Choli, and Ahmad Rifa'i, "Development of Student Religious Attitudes During the Covid-19 Pandemic," *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, no. 2; 2021, <https://dx.doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.233>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Oleh sebab itu kepribadian guru sebagai teladan siswa perlu diperhatikan, tidak hanya guru PAI, melainkan semua warga sekolah yang setiap hari berinteraksi dengan siswa. Begitu pula dengan orang tua sebagai walimurid di rumah.

Setelah Siswa dirasa memiliki akidah yang kuat, pendidik dapat memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an yang meliputi cara membaca, memahami makna serta dapat mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁴ Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini pada umumnya disertakan pula hadits yang sesuai dengan tema yang diambil. Seperti yang tersusun dalam Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen ini yaitu menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.⁷⁵ Mengingat kemampuan Siswa yang beragam, tentu diperlukan adanya proses identifikasi terkait kemampuan awal sebelum memulai pembelajaran. Dengan demikian pendidik dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar setiap Siswa terlayani dengan maksimal.

Materi berikutnya ialah Fiqih tentang tata cara ibadah, baik yang sifatnya wajib ataupun sunah. Fiqih merupakan interpretasi atas syariat. Dalam pelajaran Fiqih membahas berbagai pemahaman mengenai tata

⁷⁴ Ahmad Rifa'i, and Marhamah Marhamah, "The Method of Messenger of Allah in Al Quran Learning," *Journal of Educational and Social Research* Vol10, no. 3 ; 2020, accessed 20/2/12/14, <https://dx.doi.org/10.36941/jesr-2020-0053>.

⁷⁵ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase a-Fase F," 2022, accessed 23/10/2022, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/unduh/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan mu‘āmalah.⁷⁶

Pembelajaran fiqih bukan untuk dipelajari teori dan konsep-konsepnya saja. Namun akan lebih mudah dan cepat dipahami dengan mempraktikkan secara langsung karena Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.⁷⁷ Seperti halnya pada materi Al-Qur’an hadits, pada materi Fiqih ini pendidik juga harus mengetahui sejauh mana penguasaan Siswa dalam pelaksanaan ibadahnya.

Materi terakhir dalam ruang lingkup mata pelajaran PAI yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi ini perlu diajarkan kepada Siswa dengan tujuan agar mereka dapat meneladani perjuangan Nabi, para sahabat serta para pahlawan Islam terdahulu.¹⁹ Selain itu, diharapkan pula Siswa dapat mencontoh akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran SKI kerap kali dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit dan membosankan karena harus banyak membaca dan menghafal. Namun dengan konsep diferensiasi, pendidik dapat memilih strategi yang tepat agar semua Siswa dapat mempelajari dengan senang hati dan tidak merasa tertekan. Beberapa metode dan media pembelajaran juga dapat dipilih oleh guru untuk menjadi alternatif pendukung agar pembelajaran terasa menyenangkan.

⁷⁶ Ibid, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI, "Capaian Pembelajaran....", h.8

⁷⁷ Dadun Mubarak, Syafe'i.R, and Fathurrohman.A., *Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi Berbasis ICT*, Tanzhimuna 1, no. 1 (2021), accessed 17/10/2022, <https://dx.doi.org/https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i1.67>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dasar Hukum Pembelajaran Berdiferensiasi

- a. Permendikbud tentang Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi

- 1) Permendikbud nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Bab I ketentuan umum pasal 1 tentang standar Proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar Proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian Siswa secara optimal. Pasal 2 Standar Proses sebagaimana dimaksud pada meliputi:

- a) perencanaan pembelajaran;
- b) pelaksanaan pembelajaran; dan
- c) penilaian proses pembelajaran.

Bab II Perencanaan pembelajaran Bagian Kesatu Umum Pasal 3 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a merupakan aktivitas untuk merumuskan:

- a) Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran;
- b) Cara untuk mencapai tujuan belajar; dan
- c) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II Bagian Ketiga Cara untuk Mencapai Tujuan Belajar
Pasal 7 Strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan

- a) Memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata;
- b) Mendorong interaksi dan partisipasi aktif Siswa;
- c) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di lingkungan Satuan Pendidikan dan/atau di lingkungan masyarakat; dan/atau
- d) Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Bab II Bagian Keempat Cara Menilai Ketercapaian Tujuan

Belajar Pasal 8 Cara Menilai Ketercapaian Tujuan Belajar
Pasal 8 (1) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c dilakukan oleh Pendidik dengan menggunakan beragam teknik dan/atau instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar. (2) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada standar penilaian pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁷⁸

⁷⁸ Salinan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran.⁷⁹

Pembelajaran berdiferensiasi memberi keleluasaan dan kemampuan mengakomodasi kebutuhan Siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar Siswa yang berbeda-beda.⁸⁰ Dengan pembelajaran itu, guru hendaknya menjadi fasilitator yang berorientasi kepada pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, Pada dasarnya, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap guru untuk bertemu dan berinteraksi dengan siswa pada tingkat yang sebanding dengan tingkat pengetahuan mereka untuk kemudian menyiapkan preferensi belajar mereka. John Hattie (2012) menjelaskan bahwa guru yang ahli adalah guru yang percaya bahwa kecerdasan Siswa dapat diubah.⁸¹ Carol A. Tomlinson, menjelaskan bahwa pada pembelajaran berdiferensiasi, guru mengajarkan materinya dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar Siswa. Guru juga dapat memodifikasi isi pelajaran, proses pembelajaran, produk

⁷⁹ Safitri, N., Safriana, & Fadieny, N. (2023). "Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 3(2), 2811.

⁸⁰ <https://fkip.ums.ac.id/2022/11/07/tantangan-pembelajaran-berdiferensiasi-oleh-dr-ma-sufanti-m-hum/>

⁸¹ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/arsip/Buku-Nasmik-ISBN.pdf>

atau hasil dari pembelajaran yang diajarkan, dan lingkungan belajar di mana para Siswa belajar.

Melalui penerapan proses pembelajaran ini guru dapat melayani para Siswa sesuai dengan keadaannya masing-masing secara individu. Pembelajaran berdiferensiasi adalah semua Siswa dapat berhasil sesuai dengan kapasitas yang dimiliki Siswa.

Penting untuk dicatat, bahwa beberapa siswa pasti memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang suatu topik belajar tertentu, sedangkan siswa yang lain tidak karena siswa tersebut memiliki pengetahuan yang sama sekali baru dengan topik tersebut. Selain itu, beberapa orang siswa juga memiliki kemampuan pemahaman yang lebih baik dan lebih cepat jika ia mendengarkan penjelasan gurunya secara langsung atau melalui audio, sedangkan beberapa orang siswa lagi dapat belajar secara efektif apabila ia berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan beberapa orang siswa lainnya harus menghabiskan waktunya untuk membaca sendiri guna mendapatkan pengetahuan secara utuh dan lebih lengkap.⁸² Selain itu, kita juga mungkin memiliki anak-anak yang senang belajar dan berkolaborasi dalam sebuah kelompok kecil, sementara beberapa anak lainnya lebih suka belajar secara mandiri.

Proses pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan oleh sekolah agar dapat memerdekakan Siswa dalam belajar karena Siswa tidak dituntut harus sama dalam segala hal, tapi dapat mengekspresikan dirinya sesuai

⁸² Ni Luh Repa Krisyanti, Strategi guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Sundari Lombok Barat, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.01, No.02, 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan keunikannya masing-masing. Penggunaan pembelajaran berdiferensiasi akan menjadi penerapan kurikulum yang fleksibel dan tidak kaku dimana hanya percaya pada satu cara saja untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Pembelajaran berdiferensiasi untuk menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi⁸³. Singkatnya, pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa sehingga siswa merasa tertantang untuk belajar.

Tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan individual siswa: Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap siswa. Dengan mengakomodasi preferensi, gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar yang berbeda, semua siswa dapat merasa didukung dan termotivasi dalam proses pembelajaran.⁸⁴
- b. Meningkatkan pencapaian siswa: Dengan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Siswa akan merasa lebih mampu menguasai konten pembelajaran dan merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

⁸³ Muhammad Azhari, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Ipas) Kelas V Sekolah Dasar (SD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/PGSD, Universitas Primagraha.

⁸⁴ Ahmad Teguh Purnawanto, Pembelajaran Berdiferensiasi, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol 2 No.1 2023, Hal 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa: Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa memiliki kesempatan untuk memilih tugas dan materi yang relevan dengan minat dan minat mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dalam materi yang mereka pelajari.
- d. Mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif: Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa sering bekerja dalam kelompok-kelompok yang berbeda untuk menyelesaikan tugas atau proyek. Ini dapat mempromosikan keterampilan sosial, kolaborasi, dan keberagaman dalam sebuah kelompok, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan di masa depan.
- e. Meningkatkan self-esteem siswa: Dalam pembelajaran berdiferensiasi, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berprestasi sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan self-esteem siswa, karena mereka merasa diakui dan dihargai untuk pencapaian mereka, tanpa dibandingkan secara langsung dengan siswa lain.
- f. Meningkatkan keterlibatan siswa: Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki pilihan dan kontrol atas bagaimana mereka belajar. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperkuat hubungan antara siswa dan guru.⁸⁵

⁸⁵ Ibid, Hal: 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Manfaat Pembelajaran berdiferensiasi bagi siswa, yaitu:

- a. Pertumbuhan yang sama bagi semua siswa. Pada prinsipnya, pembelajaran berdiferensiasi diadopsi untuk mendukung setiap siswa dalam perjalanan belajar mereka. Metode ini adalah cara untuk menjangkau dan mempengaruhi setiap siswa di semua tingkatan. Oleh karena itu, secara individu, seorang guru harus dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dan mengarahkan mereka untuk mewujudkan potensi belajar mereka secara optimal.
- b. Pembelajaran yang menyenangkan. Ketika guru mengadopsi serangkaian strategi pembelajaran yang selaras dengan tipe belajar siswa, maka siswa akan merasakan betapa belajar itu terasa mudah dan menyenangkan.
- c. Pembelajaran yang dipersonalisasi. Pembelajaran berdiferensiasi ini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru hanya mengembangkan pelajaran mereka berdasarkan tingkat pengetahuan, preferensi belajar, dan minat siswa. Oleh karena itu, lingkungan belajar di sekolah harus bisa mendukung para siswa untuk belajar secara kelompok maupun sendiri-sendiri. Selain itu, konten atau materi pengajaran yang disiapkan oleh guru dapat mencakup format- format

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: audio, video, dan praktik, dalam upaya memastikan pembelajaran yang dipersonalisasi itu tepat untuk setiap siswa.

12. Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Manfaat pembelajaran berdiferensiasi sudah sangat jelas, tetapi ada beberapa tantangan yang terkait dengan pembelajaran ini, yaitu:

- a. **Faktor waktu.** Meskipun pembelajaran berdiferensiasi adalah cara yang menyenangkan untuk mengajar, namun hampir dipastikan para guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada setiap siswa secara individual. Hal ini dikarenakan setiap sekolah sudah mengalokasikan waktu untuk setiap guru dan mata pelajarannya masing-masing. Dan untuk itu, sangat mungkin bagi guru untuk tidak memiliki waktu yang cukup guna menilai tingkat pengetahuan siswa atau mengelompokkannya sesuai dengan pengetahuan dan preferensi belajar masing-masing siswa.
- b. **Tekanan tinggi.** Implementasi pembelajaran berdiferensiasi ini melibatkan banyak proses, mulai dari pra-penilaian hingga penilaian berkelanjutan, mulai dari perencanaan konten hingga proses pengajaran, dan lain-lain. Hal ini tentu saja dapat membuat guru merasa kewalahan. Selain itu, guru juga harus melayani para siswa baik secara individual maupun kelompok. Kondisi seperti ini tidak mungkin dilakukan oleh guru dengan jumlah siswa yang begitu banyak di kelasnya.
- c. **Biaya tinggi.** Untuk memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, sekolah harus memiliki akses ke berbagai sumber daya dan bahan ajar untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung pembelajaran setiap siswanya. Selain itu, sekolah juga harus menyediakan materi pelajaran untuk setiap topik. Jelas hal ini tentu akan membutuhkan dukungan keuangan secara berkelanjutan yang mungkin tidak dapat dipenuhi semua oleh banyak sekolah.⁸⁶

13. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI

Beragamnya karakteristik Siswa tentunya juga muncul beragam potensi yang menyertainya. Hadirnya kurikulum merdeka ini bertujuan bagaimana agar potensi yang dimiliki setiap individu tersebut dapat dikembangkan agar menjadi sebuah keahlian. Untuk itulah diperlukan strategi pembelajaran yang variatif dan mampu memberikan stimulus yang berbeda terhadap setiap individu. Oleh sebab itu, salah satu dari tiga karakter utama dari kurikulum merdeka sebagai upaya dalam pemulihan pembelajaran adalah fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi.⁸⁷ Pembelajaran terdiferensiasi merupakan upaya guru untuk merespon perbedaan diantara Siswa di dalam kelas.⁸⁸ Penggunaan strategi diferensiasi ini mempertimbangkan kebutuhan Siswa yang meliputi kesiapan, minat, dan profi atau gaya belajar dengan memberikan kegiatan yang sesuai.⁸⁹

Menurut Marlina, tujuan pembelajaran berdiferensiasi meliputi 5 hal yaitu: 1) Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Hal ini

⁸⁶ Ibid, Hal; 41.

⁸⁷ Kemdikbud, "Kurikulum Merdeka," accessed 10/10/2024, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id>.

⁸⁸ Carol Ann Tomlinson, "Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *Eric Digest*," (2000).

⁸⁹ Dinar Westri Andini, "Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Vol.2, no. 3*; 2022, accessed 2022/12/18, <https://dx.doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>.

dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan Siswa; 2) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara mempertimbangkan tingkat kesulitan tugas yang diberikan dengan kemampuan setiap siswa; 3) Untuk menjalin hubungan yang harmonis dan meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa agar tumbuh semangat untuk belajar; 4) Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri agar siswa terbiasa dan menghargai keberagaman; 5) Untuk meningkatkan kepuasan guru dan merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif⁹⁰.

Dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh seorang pendidik. Langkah yang pertama yaitu dengan pemetaan kebutuhan belajar Siswa. Tujuan dari pemetaan ini, agar pendidik dapat menyusun rancangan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan profil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, pemetaan kebutuhan belajar dilakukan sejak peserta didik mendaftar di sekolah tersebut. SMP Al Azhaar Masjid Baitul Khoir mendapatkan input Siswa dari berbagai lembaga pendidikan dasar. Ada yang berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD), dan sebagian lain berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik dari sekolah negeri maupun swasta.

⁹⁰ Marlina Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif* (Padang: Alfabeta Utama, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan melihat calon Siswa yang berasal dari beberapa lembaga yang berbeda, dapat dipastikan bahwa kemampuan mereka juga beragam. Oleh karena itu diperlukan adanya rancangan asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan belajar serta minat Siswa baik. Asesmen diagnostic yang diberikan tersebut adalah; 1) melakukan survey dengan menggunakan angket; 2) memberikan beberapa soal tes keagamaan, seperti tes membaca Al Qur'an, bacaan sholat dan beberapa soal tertulis terkait mata pelajaran PAI, dan kemudian menganalisa hasil capaian nilai calon Siswa; 3) wawancara dengan calon wali murid. Pemetaan/asesmen diagnostic yang dilakukan ini bukan untuk menerima atau menolak Siswa yang akan mendaftar, namun memang benar-benar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal Siswa yang akan masuk ke sekolah tersebut. Dari hasil asesmen diagnostic tersebut, didapatkan hasil data yaitu;

- a. Kesiapan belajar, (1) beberapa Siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, melaksanakan shalat dengan tertib dan pengetahuan keagamaan yang baik serta mendapat dukungan dari pihak keluarga; (2) beberapa Siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, pelaksanaan ibadah shalat dan pengetahuan keagamaan yang kurang-sedang, namun masih mendapat dukungan dari pihak keluarga; (3) beberapa Siswa belum mampu membaca Al-Qur'an, belum hafal beberapa bacaan dalam shalat, pengetahuan keagamaan yang kurang, dan lingkungan keluarga yang kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendukung. Kasus seperti ini biasanya disebabkan oleh posisi orang tua yang tidak berada satu rumah dengan anak, baik karena faktor pekerjaan, atau karena orang tua yang telah berpisah.

- b. Minat, (1) beberapa Siswa berminat untuk menghafal Al-Qur'an, mempelajari ilmu agama dan mata pelajaran lain sesuai kurikulum; (2) beberapa Siswa berminat untuk menghafal Juz 30 juz saja, mempelajari ilmu agama sesuai kurikulum, dan lebih berminat pada mata pelajaran lain ; (3) beberapa Siswa kurang berminat dalam mata pelajaran agama, namun mau berupaya mempelajari hal-hal dasar terkait agama yang belum mereka tuntaskan di jenjang sekolah dasar. Seperti membaca Al-Qur'an dengan benar, mengerjakan sholat, dan ibadah-ibadah yang lain.
- c. Profil belajar, (1) beberapa Siswa mampu belajar mandiri dan memiliki kesadaran dalam mempraktikkan ibadah baik wajib maupun sunnah dalam kehidupan sehari-hari; (2) beberapa Siswa mampu belajar dengan pendampingan pendidik dan masih perlu motivasi dalam kesadaran mempraktikkan ibadah sehari-hari; (3) beberapa Siswa dibimbing secara intensif terkait ibadah wajib dan materi agama dasar, dan dibutuhkan kerjasama dengan wali murid/orang tua untuk memotivasi dan mengawasi proses belajar Siswa saat berada di rumah.

Setelah memetakan Siswa berdasarkan beberapa hal di atas, maka langkah berikutnya yaitu merencanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya, Tomlinson⁹¹ menyebutkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dibagi menjadi 4 (empat) hal yaitu: 1) Diferensiasi Konten/isi yang berkaitan dengan kurikulum dan materi yang dipelajari Siswa dengan memetakan kebutuhan belajar dan menggunakan pengelompokan berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. 2) Diferensiasi Proses yaitu terkait bagaimana cara yang dilakukan Siswa dalam mengolah ide dan informasi, serta cara mereka berinteraksi dengan materi yang telah menjadi pilihannya. 3) Diferensiasi Produk merupakan wujud hasil dari apa yang telah dipelajari oleh Siswa. Produk pembelajaran ini dapat menjadi penentu bagi guru untuk menilai tingkat pemahaman Siswa dan menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan materi berikutnya. 4) Diferensiasi Lingkungan Belajar, terkait bagaimana cara siswa bekerja dan merasa dalam pembelajaran. Diferensiasi dalam lingkungan belajar, disebut juga iklim kelas.

- a. Diferensiasi konten;⁹² ketika pendidik sudah mengetahui beberapa aspek kebutuhan Siswa melalui pemetaan tersebut, maka pendidik dapat memberikan konten yang berbeda, kepada setiap Siswa sesuai dengan kebutuhan dan profil belajar mereka. Artinya, tidak semua materi harus diberikan pada setiap Siswa. Untuk langkah-langkah yang direncanakan yaitu; (1) menentukan tujuan pembelajaran; (2) mengklasifikasikan Siswa berdasarkan kebutuhan belajarnya; (3)

⁹¹ Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001).

⁹² Nurlaili, Nurlaili, Novalyo Suranda, and Purwanto Purwanto. "Analisis Inovasi Kurikulum Merdeka Berdiferensiasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11.1 (2024): 821-831.



mempersingkat waktu belajar bagi Siswa yang telah menguasai materi; (4) memberikan bimbingan intensif pada Siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Dari keempat materi pokok yang terdapat dalam mata pelajaran PAI, pendidik harus menentukan materi dan keterampilan apa yang telah dikuasai oleh Siswa. Sehingga, ketika akan memberikan materi yang esensial bagi Siswa, guru telah memiliki persiapan materi lain dengan tingkat kesulitan lebih tinggi bagi mereka yang telah menguasai, dan materi yang lebih sederhana bagi mereka yang masih kesulitan.

- b. Diferensiasi Proses; dalam proses pembelajaran ini pendidik perlu memahami kebutuhan belajar Siswa, apakah mereka mampu belajar secara mandiri, berkelompok, atau bahkan membutuhkan pendampingan khusus untuk menanamkan konsep yang harus dipahami. Berikutnya, terkait pemberian tugas maka dapat diberikan tugas secara umum yang harus diselesaikan semua Siswa. Bagi mereka yang telah menyelesaikan tugas umumnya maka dapat mengerjakan pekerjaan khusus yang telah dibuat pendidik sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing Siswa. Pada materi tertentu, diferensiasi proses juga dapat dilakukan dengan mengelompokkan Siswa sesuai dengan kesiapan, kemampuan dan minat belajar Siswa.
- c. Diferensiasi Produk; produk yang diharapkan di sini ialah produk yang dapat mencerminkan pemahaman Siswa dengan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diharapkan. Strategi ini bertujuan untuk membantu Siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Tugas ini dapat diberikan kepada setiap individu ataupun per kelompok, sesuai dengan jenis materi yang sedang dipelajari. Produk yang dihasilkan dapat berupa tulisan, presentasi, pidato, hasil tes, desain produk baik digital maupun manual dan sebagainya. Dalam materi PAI ini terdapat berbagai produk yang dapat dihasilkan seperti hafalan hadits/ayat Al-Qur'an, presentasi materi dengan bantuan powerpoint/canva, unjuk kerja praktik sholat, dan sebagainya.

- d. Diferensiasi Lingkungan; dalam penataan lingkungan, perlu mempertimbangkan aspek kenyamanan dan keindahan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif.⁹³

Secara umum lingkungan belajar tersebut bisa meliputi pengaturan suara, pencahayaan, temperature, dan desain.⁹⁴ Namun, dalam pembelajaran PAI lingkungan belajar lebih luas cakupannya. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, misalnya seperti praktik sholat berjamaah dapat dilakukan di Masjid Madrasah dan lingkungan lain yang mendukung pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Harjali Harjali, "Strategi Guru Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif: Studi Fenomenologi Pada Kelas-Kelas Sekolah Menengah Pertama Di Ponorogo," strategi lingkungan belajar yang kondusif, Vol. 23, no. 1; 2017, <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/10147/4835>.

⁹⁴ Alisha Thiessen, "Differentiated Physical Learning Environment," Master of Education Program Theses(2012), accessed 2/11/2022, https://digitalcollections.dordt.edu/med_theses/24.



Jika perencanaan sudah selesai dilakukan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pelaksanaannya, langkah yang pertama yaitu; 1) Menyusun RPP; 2) Menentukan jadwal; 3) Melaksanakan pembelajaran; dan 4) Evaluasi. Dalam menyusun RPP yang berdiferensiasi, didasarkan pada pemetaan kebutuhan belajar yang telah diketahui sebelumnya. Perbedaan dengan RPP yang pernah dibuat pada kurikulum sebelumnya terletak pada 3 (tiga) strategi yaitu konten, proses, dan produk. Dari keempat ruang lingkup materi PAI, maka perlu diperhatikan mana yang akan didesain satu kelas tetap berada di kelas yang sama, dan mana yang memang benar-benar harus dipisah menjadi beberapa kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Seperti materi akidah-akhlak dan SKI serta beberapa bagian dari materi Al-Qur'an Hadits dan Fiqih yang dapat dilakukan dalam satu kelas dengan RPP yang telah didesain berdiferensiasi.

Pembelajaran akidah yang berisi tentang ketauhidan, dan menanamkan kepercayaan kepada Tuhan, diiringi dengan pembelajaran akhlak yang berisi tentang penanaman karakter dan akhlakul karimah tidak semata-mata hanya bersifat menghafal dan menguasai materi. Namun, lebih menuju ke arah bagaimana Siswa dapat hidup dengan memiliki keimanan yang kuat, dan perilaku baik yang tercermin dalam tingkah laku sehari-hari, menjauhi perilaku buruk serta memahami konsekuensi dari perilakunya tersebut, baik konsekuensi yang dirasakan di dunia maupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diterima di akhirat kelak.

Materi dengan tujuan pembelajaran yang mendalam ini tidak serta merta dapat dilakukan oleh guru dalam waktu yang singkat. Pembelajaran ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas secara bersama.⁹⁵

Namun sebelum dilaksanakan guru perlu mengetahui sejauh mana pemahaman Siswa akan hal itu. Tingkat keimanan ini tentu sulit diukur, namun setidaknya dapat dilihat dari perilaku yang tercermin dalam kesehariannya. Latar belakang keluarga yang berbeda juga sangat berpengaruh pada hal ini. Dari hasil wawancara dengan guru PAI, dijelaskan bahwa, desain RPP yang berkaitan dengan materi akidah dan akhlak secara formal tetap dibuat seperti acuan standar dari kemdikbud. Namun dalam pelaksanaannya, guru PAI juga berkerjasama dengan pihak madrasah beserta semua guru yang mengampu mata pelajaran lain untuk bersama-sama memasukkan konsep tauhid ini dalam semua mata pelajaran. Kepala madrasah juga menyampaikan bahwa untuk mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan akhlak, pihak madrasah berkerjasama dengan orang tua melalui paguyuban wali murid dari setiap kelas. Melalui grup WhatsApp, wali kelas dapat berkomunikasi langsung dengan wali murid terkait dengan pembiasaan akhlak Siswa di rumah. Selain itu, diadakan pula program kajian parenting untuk wali murid yang di adakan rutin pada setiap tahunnya.

⁹⁵ Sitorus, P., Surbakti, M., & Gulo, P. R. (2024). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 4(1), 123-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar

Kompetensi pedagogik guru memiliki korelasi yang kuat dengan pencapaian akademik siswa.⁹⁶ Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan belajar dan pencapaian akademik siswa. Berikut adalah beberapa faktor yang menjelaskan korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan pencapaian akademik siswa:

- a. Pemahaman yang mendalam tentang materi: Guru yang kompeten pedagogik memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.⁹⁷ Mereka mampu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang mudah dimengerti oleh siswa, sehingga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif: Kompetensi pedagogik guru mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif. Guru yang kompeten mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik siswa.
- c. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran: Guru yang kompeten pedagogik mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai teknik dan strategi

⁹⁶ Rusman, Andi, Risnita Risnita, and Musa Musa. "Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Paedagogi Guru Dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Atfhal (Ra) Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 4.2 (2020).

⁹⁷ Purwandari, Dyah Novita. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal pendidikan* 2.3 (2017): 197-208.



untuk mendorong partisipasi siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- d. Pengelolaan kelas yang baik: guru yang kompeten pedagogik mampu mengelola kelas dengan baik. Mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meminimalkan gangguan, dan menjaga disiplin di kelas, sehingga membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif.
- e. Pemberian umpan balik yang konstruktif: Guru yang kompeten pedagogik mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pencapaian akademik mereka.

Dengan demikian guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan juga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Syifaa Auliya yang menyatakan bahwa “kompetensi pedagogik ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar karena guru yang menguasai kompetensi ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa”⁹⁸.

⁹⁸ Syifa Auliya Hayaa, " hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam," *Cendikia, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 2, No.9; 2024,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Hubungan antara Pembelajaran Berdiferensiasi dan Hasil Belajar

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang unik, dan bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Berikut adalah beberapa hal yang menjelaskan korelasi antara pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa:

- a. **Meningkatkan motivasi belajar**⁹⁹: Dengan menyajikan materi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi setiap siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa tertarik dan termotivasi cenderung lebih bersemangat untuk belajar, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.
- b. **Mengakomodasi kebutuhan belajar**: Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai macam strategi dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, yang berpotensi meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran.¹⁰⁰
- c. **Mendorong keterlibatan aktif**: Melalui pembelajaran berdiferensiasi, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi konsep-konsep

⁹⁹ Ahmad Teguh Purnawanto, Op.cit, vol 2 no.1 2023. Hal 39

¹⁰⁰ Halimah, Nurul. "Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi keajaiban kurikulum merdeka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 5019-5019.

secara mendalam, berdiskusi dengan teman sebaya, dan menerapkan pemahaman mereka dalam situasi nyata. Keterlibatan aktif ini dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

- d. **Menyediakan umpan balik yang berarti:** Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik yang lebih individual dan spesifik kepada setiap siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang dibutuhkan.
- e. **Mendorong pencapaian yang lebih tinggi:** Dengan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mencapai potensi belajar mereka yang sebenarnya. Siswa merasa didukung dan diarahkan secara individual, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik bagi siswa, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan pada hasil belajar mereka. Melalui pendekatan ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan belajar mereka secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan pendapat Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah bahwa “Pembelajaran berdiferensiasi mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan tersebut penerapan pembelajaran berdiferensiasi baik dalam menciptakan pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif, memotivasi, dan menyenangkan sehingga partisipasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat”.¹⁰¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka, dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Baktiar Nasution, (2023) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan Baktiar Nasution dkk Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, Adapun perbedaan penelitian ini dengan

¹⁰¹ Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, " Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi," *Journal of Education Research*; 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menitik beratkan penelitian ini pada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.¹⁰²

Jurnal Karya Rahmat Hidayat dan Zay jayyinul Haq, Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kramatulya. Pada penelitian ini disampaikan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kramatmulya. Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang dapat memperhatikan perbedaan individual siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.¹⁰³

Persamaan penelitian yang dilakukan saudara rahmat hidayat dengan yang peneliti lakukan adalah berfokus terhadap pembelajaran berdiferensiasi, adapun perbedaan dari penelitian ini berfokus kepada motivasi siswa sedangkan yang peneliti angkat berfokus kepada hasil Belajar siswa.

Jurnal Karya Anis Sukmawati, implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Masjid

¹⁰² Baktiar Nasution, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat, Vol; 4 No.2, 2023.

¹⁰³ Rahmat Hidayat, *Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kramatulya*. Jurnal Fasilitas Ilmu Keislaman Vol.4 No.3 2023.



Baitul Khoir Bandung Tulungagung. Dalam Penelitian ini Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan untuk belajar secara alami, dimulai dari kemampuan awal setiap siswa. Keberhasilan pembelajaran diferensiasi juga didukung oleh kolaborasi dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa.¹⁰⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan saudara Anis Sukmawati dengan yang peneliti lakukan adalah berfokus terhadap pembelajaran berdiferensiasi, adapun perbedaan dari penelitian ini berfokus kepada Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi sedangkan yang peneliti angkat berfokus kepada Pengaruh pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran Berdiferensiasi pada kurikulum merdeka terhadap hasil Belajar siswa.

4. Jurnal Karya Desy Aprima dan Sasmita Sari, dengan judul Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. Pendidikan merupakan cara untuk mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju. Bangsa maju dimulai dengan pendidikan maju.¹⁰⁵ Salah satu cara pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan salah

¹⁰⁴ Sukmawati, A.. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol 12 No.2, 2022.

¹⁰⁵ Desy Aprima dan Sasmita Sari, Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, V.13 No.1, 2022 h. 96-99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



satu bentuk upaya dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan Siswa dalam hal kesiapan belajar, profil belajar siswa, minat dan bakat.

Adapun persamaan penelitian Jurnal Karya Desy Aprima dan Sasmita Sari dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian Jurnal Karya Desy Aprima dan Sasmita Sari meneliti Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.

5. Jurnal Karya Kadek Ayu, dengan judul Empowering SDM Sekolah Penggerak melalui Pembelajaran Berdiferensi. hasil tersebut diperoleh bahwa nilai N Gain nya diperoleh 0,49 yang masuk kategori sedang yang memiliki makna bahwa adanya peningkatan nilai dari pretest dan posttest yang diberikan.¹⁰⁶ Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi.

Adapun persamaan penelitian Kadek Ayu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Pembelajaran Berdiferensiasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Kadek Ayu meneliti SDM Sekolah

¹⁰⁶ Kadek Ayu Astuti, empowering sdm sekolah penggerak melalui pembelajaran berdiferensias, (*jurnal of social empoerment*, Vol. 07 No. 2,; 2022, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penggerak melalui Pembelajaran Berdiferensi, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.

Linda Kusmawati, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2022 dengan judul Merdeka belajar dalam pemikiran ki hajar dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan yang bentuk oleh bangsa barat tidaklah mencerminkan nilai-nilai budaya Indonesia sebab pendidikan kolonial tidak sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia melainkan pendidikan yang dibentuk oleh kolonial menjadikan bangsa Indonesia bergantung kepada bangsa lain.¹⁰⁷

Persamaan penelitian Linda Kusmawati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Merdeka Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian Ibrahim Lubis meneliti Merdeka belajar dalam pemikiran ki hajar dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.

Jurnal karya Restu Rahayu et al, yang mengangkat judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak”. Didalam jurnal tersebut

¹⁰⁷ Linda Kusmawati, "Merdeka belajar dalam pemikiran ki hajar dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon", Tesis Studi Pendidikan Dasar UPI tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan diantaranya adalah sekolah penggerak yang memiliki semangat bergerak untuk melakukan suatu perubahan. Termasuk Dalam pembahasan penelitian jurnal tersebut, kepala sekolah berhasil mengungkap konsep baru yaitu paperless, dan menyediakan dashboard khusus sebagai penyimpanan administrasi digital. Sehingga kepala sekolah dapat dengan mudah memantau administrasi guru secara berkala.

Persamaan karya tulis tersebut dengan penulis buat ialah terletak pada garis besarnya, yakni meneliti tentang kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan karya tersebut dengan penelitian yang penulis buat ialah pada pembahasannya. Pada jurnal tersebut lebih mendetail tentang pembahasan penerapan kurikulum merdeka, sedangkan pada penelitian ini membahas pada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru.¹⁰⁸

C. Konsep Operasional

Variable	Konsep Operasional	Indikator
Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	Menguasai karakteristik Siswa	Mengidentifikasi kesulitan belajar Siswa
		Memperhatikan kelemahan fisik Siswa tertentu agar tidak merasa minder dengan Siswa yang lain
	Menetapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik	Memberi kesempatan kepada masing-masing Siswa untuk memahami materi
		Memberikan motivasi agar peserta

¹⁰⁸ Restu Rahayu, et al, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, (*Jurnal Basicedu*), V.6 No.4.; 2022. h. 6313 – 6319.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Konsep Operasional	Indikator
Pembelajaran Berdiferensiasi	pembelajaran secara krestif	didik fokus selama pembelajaran berlangsung
	Mampu mengembangkan silabus	Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
		Mengikuti urutan materi pembelajaran
	Melakukan kegiatan pembelajaran yang mendidik	Menggunakan alat bantu berbentuk audio-visual
		Menghargai pendapat Siswa
		Menambahkan informasi baru terkait materi pembelajaran
		Mengelola kelas dengan efektif
	Mengembangkan potensi Siswa	Memunculkan daya krestivitasan dan kemampuan berfikir kritis
		Mengidentifikasi bakat, minat dan potensi Siswa
		Memberi perhatian kepada peserta didik
	Mampu berkomunikasi secara efektif	Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman Siswa
		Menanggapi pertanyaan Siswa
Menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar	Memberikan alat penilaian seperti soal	
	Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik	
	Pemetaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemetaan kebutuhan belajar siswa 2. merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan. 3. mengevaluasi dan erefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Konsep Operasional	Indikator
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	berdiferensiasi konten	<ol style="list-style-type: none"> 1. melihat informasi apakah pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki murid saat ini, sesuai dengan keterampilan atau pengetahuan baru yang akan diajarkan 2. memberi motivasi untuk menumbuhkan minat siswa untuk belajar 3. melakukan pemetaan kebutuhan belajar murid berdasarkan profil belajar
	berdiferensiasi proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan kegiatan berjenjang dalam proses pembelajaran 2. menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan di sudut-sudut minat 3. membuat agenda individual untuk murid. 4. mengembangkan kegiatan bervariasi.
	berdiferensiasi produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh Siswa sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. 2. menentukan kriteria penilaian dalam rubrik sehingga Siswa tahu apa yang akan dinilai 3. menjelaskan bagaimana Siswa dapat mempresentasikan produknya sehingga Siswa lain juga dapat melihat produk yang dibuat
Hasil Belajar	Menilai hasil belajar siswa	Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

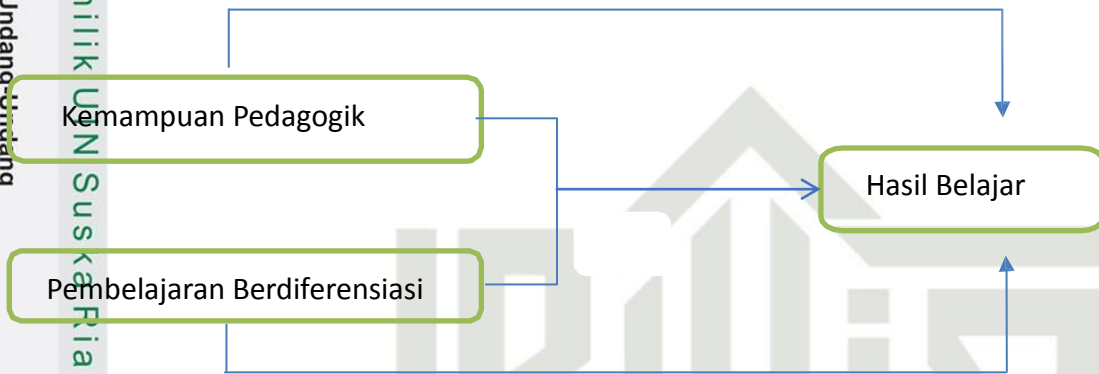
D. Kerangka Berpikir

Secara garis besar Pembelajaran berdiferensiasi sangat membantu siswa dalam pencapaian materi dan kemampuan siswa sehingga dapat menjadikan siswa memiliki keahlian sesuai gaya belajar dan meningkatkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Karangka Berfikir



Keterangan

X1 (Kemampuan Pedagogik) = Variabel Independen (Variabel Bebas)

X2 (Pembelajaran Berdiferensiasi) = variable Independen (Variabel Bebas)

Y (Hasil Belajar) = Variabel Dependen (Variabel Terikat)

H1 = Hipotesis 1

H2 = Hipotesis 2

H3 = Hipotesis 3

E. Hipotesis

Ha1 : Ada pengaruh Signifikan Kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

H01 : Tidak ada pengaruh Signifikan Kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Ha2 : Ada pengaruh Signifikan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H02 : Tidak ada pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Ha3 : Ada pengaruh Signifikan Kompetensi pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

H03 : Tidak ada pengaruh Kompetensi pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Setelah penelitian dilakukan maka kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, Peneliti menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Oleh Peneliti.

Aspek pendekatan dalam penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu permasalahan dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam serta luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi secara simultan dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru. Peneliti menjadikan MAN 1 Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena madrasah ini termasuk

madrasah yang telah melaksanakan kurikulum merdeka dan peneliti ingin mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik dan pembelajaran berdiferensiasi secara simultan yang telah dilaksanakan oleh guru dimadrasah ini.

Penelitian ini dimulai pada bulan April 2024 yang awal dilakukan Penyusunan Proposal, Bimbingan dan seminar, yang menghabiskan waktu sekitar 2 bulan, pada mei akhir atau awal juni dilanjut dengan Revisi proposal, dilanjut dengan Bimbingan, validasi dan Revisi angket, kegiatan ini dilaksanakan sampai pada akhir Juni, dan dilanjut dengan Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, penyusunan dan bimbingan Tesis, yang diperkirakan sampai bulan September 2024 dan di bulan Oktober kami akan melaksanakan Seminar Hasil sampai dengan revisi, bimbingan sampai dengan Selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 14 kelas dengan total keseluruhan 361 orang.

Tabel III.1
Data Siswa Kelas X di MAN 1 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Timur Tengah	19
2	X Olimpiade	29
3	X IPA Riset 1	31
4	X IPA Riset 2	29
5	X IPA Riset 3	31
6	X IPA Robotik	30
7	X IPA Informatika	30
8	X IPA Tahfidz	21
9	X Cambridge	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelas	Jumlah Siswa
10	X IPS Riset	24
11	X IPS Multimedia	28
12	X IPS Entrepreneur	27
13	X IPA Percepatan	18
14	X IPS Percepatan	12
Total		361

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode simple random sampling. Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane.¹⁰⁹

$$n = \frac{N}{1+N(\hat{e})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)

Sehingga:

$$n = 361 / ((1 + (361 \times 0,05^2)))$$

$$n = 361 / (1 + ((361 \times 0,0025)))$$

$$n = 361 / (1 + (0,9025))$$

$$n = 361 / 1,9025 \quad n = 190$$

Maka sampel dari penelitian ini adalah 190 Siswa MAN 1 Pekanbaru.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2004, Hal, 137.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau angket

Teknik ini digunakan dengan membagikan daftar pertanyaan dan pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Kuesioner atau angket yang diberikan pada penelitian ini terdiri pernyataan untuk mengukur Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru dan pertanyaan untuk mengukur Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi secara simultan dan pernyataan untuk mengukur hasil Belajar yang harus diisi oleh siswa. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, karena menjadikan responde lebih mudah memahami dan memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap pertanyaan dan pernyataan telah disediakan lima alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis, setiap alternatif jawaban diberikan skor atau bobot, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel X1 (Kompetensi Pedagogik Guru)

- | | |
|------------------|----------|
| 1) Sangat Setuju | : Skor 4 |
| 2) Setuju | : Skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | : Skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | : Skor 1 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel X2 (Pembelajaran Berdiferensiasi)

- | | |
|------------------|----------|
| 1) Sangat Setuju | : Skor 4 |
| 2) Setuju | : Skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | : Skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | : Skor 1 |

c. Variabel Y (Hasil Belajar)

- | | |
|------------------|----------|
| 1) Sangat Setuju | : Skor 4 |
| 2) Setuju | : Skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | : Skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | : Skor 1 |

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala likert untuk menghasilkan data interval. Karena data Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Berdiferensiasi secara simultan dan Hasil Belajar siswa dikumpulkan melalui angket, maka ketiga data tersebut sama-sama data skala interval.

Dokumentasi

Metode atau teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits MAN 1 Pekanbaru dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu pengumpulan data dokumentasi ini peneliti anggap penting karena untuk mendukung dan penambahan data atau bukti yang konkrit.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik. Statistik adalah rangkaian teknik yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif atau data yang berupa angka. Tujuan teknik analisis data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi Ganda, bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dalam beberapa uji, yaitu:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item instrumen yang digunakan layak untuk dijadikan alat ukur. Data yang valid akan menghasilkan hasil yang maksimal dan benar-benar diinginkan oleh peneliti dan dapat menghasilkan data secara tepat dari masing-masing variabel yang diteliti.

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik untuk mengukur kuesioner adalah dengan menghitung

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



korelasi antar data pada masing- masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26.

Uji validitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner layak digunakan dalam penelitian. Pada analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26. Untuk mengetahui item kuesioner itu valid atau tidak valid, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dalam penelitian ini alata ukur yang digunakan adalah angket. Angket tersebut akan dilakukan uji reliabilitas unutm mengetahui apakah item-item angket dapat digunakan berkali-kali dan hasilnya tetap sama. Dengan metode Alpha Cronbach, melalui SPSS versi 26.0.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas diuji dengan menggunakan SPSS 26,00 berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel.

Uji normalitas kompetensi pedagogik dan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil belajar siswa di MAN 1 Pekanbaru ini dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan keluaran berupa One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pedoman pengambilan keputusan:

- a) Probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.
- b) Probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada uji *anova two way*, diperlukan untuk pengujian homogenitas

yang dibutuhkan adalah bahwa setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Hal ini dilakukan dengan bantuan dari SPSS.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis varians dua jalur (Two Way Anova) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan bantuan dari SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yang berdasarkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Untuk Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits, dari Hasil perhitungan menampilkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits.
2. Untuk pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits, dari hasil perhitungan menampilkan bahwa nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel pembelajaran berdiferensiasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits.
3. Untuk pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits, dari hasil perhitungan menampilkan bahwa nilai signifikan 0,032 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran berdiferensiasi secara bersama berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti izin memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru, diharapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dengan belajar mandiri atau dengan teman sejawat, guru harus lebih open minded terhadap pembaharuan, dan juga dapat mengikuti seminar ataupun workshop untuk kemudian menerapkan hasilnya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih meluangkan banyak waktu untuk belajar mandiri karena belajar di madrasah terbatas oleh waktu.
3. Kepada kepala madrasah, baiknya melakukan penambahan tenaga pendidik, agar setiap guru dapat bekerja lebih maksimal. Kepala madrasah juga dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berupa workshop misalnya dengan memanggil ahli yang kompeten dan berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Kemudian kepala madrasah juga dapat mengintensifkan kegiatan supervisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuzki Mubarak, "Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 5.0 dan Society 5.0" (Tasikmalaya: CV.Pustaka Turats Press, 2022) hlm 7-8
- Agus Purwowidodo and Muhamad Zaini. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, Yogyakarta;Media Pustaka, 2023
- Ahmad Ridwan, Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh madrasah tsanawiyah swasta mamba'ul ulum kota jambi. *Sibatik Jurnal*
- Ahmad Rifa'i, and Marhamah Marhamah, The Method of Messenger of Allah in Al Qur'an Learning," *Journal of Educational and Social Research Vol10, no. 3* ; 2020, accessed 2022/12/14, <https://dx.doi.org/10.36941/jesr-2020-0053>.
- Ahmad Teguh Purnawanto, Pembelajaran Berdiferensiasi, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol 2 No.1 2023, Hal 39
- Ainunrrafiq Dawam, Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Sapen: Listafariska Putra, 2004) hal. 99
- Alhafiz, Nurzaki. 'Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 23 Pekanbaru.' *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1*, No. 8 2022: Hlm. 1913-1922.
- Alsha Thiessen, "Differentiated Physical Learning Environment," Master of Education Program Theses(2012), accessed 2/11/2022, https://digitalcollections.dordt.edu/med_theses/24.
- Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012)
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase a-Fase F*," 2022, accessed 23/10/2022, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/unduh/>.
- Baktiar Nasution, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat*, Vol; 4 No.2, 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Biantua, Ahmad, Meyko Panigoro, and Agil Bahsoan. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 10.1 (2024): 427-448.
- Carol Ann Tomlinson, "Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *Eric Digest.*," (2000).
- _____, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001).
- Dalun Mubarak, Syafe'i.R, and Fathurrohman.A., *Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Ict,*" *Tanzhimuna* 1, no. 1 (2021), accessed 17/10/2022, <https://dx.doi.org/https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i1.67>.
- Desy Aprima dab Sasmita Sari, *Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD,* (*Jurnal Ilmiah Pendidikan*), V.13 No.1, 2022 h. 96-99.
- Devi Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol 5 No 3 ;2022.
- Dinar Westri Andini, "Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol.2, no. 3; 2022, accessed 2022/12/18, <https://dx.doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>.
- Direktorat Sekolah Dasar , Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset Dan Teknologi .2022.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Cet II, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011)
- Fitrotul Insani, Harto Nuroso, And Iin Purnamasari. 'Analisis Hasil Asemen Diagnostik Sebagai Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar.' *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP* Subang Vol 9, No. 2 2023: Hal 4450-4458.
- Frday Agustin Nur Naimatun Marfuah, " Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi," *Journal of Education Research*; 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gita Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar"," *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization Volume 02 Nomor 02 2021* (2021), [https://journal.iainmanado.ac.id/index.php/jpai/article /view/1762](https://journal.iainmanado.ac.id/index.php/jpai/article/view/1762).
- Gusteti, Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*", no. 3 (2022), 643
- Haimah, Nurul. "Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 5019-5019.
- Hamdan, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktek, (Banjarmasin, IAIN ANTASARI PRESS, 2014)
- Harjali Harjali, Strategi Guru Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif: Studi Fenomenologi Pada Kelas-Kelas Sekolah Menengah Pertama Di Ponorogo," strategi guru, lingkungan belajar yang kondusif, Vol. 23, no. 1; 2017, <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/10147/4835>.
- Hisyam Muhammad Fiqyh Alladdin, Kurnia PS, Alaika M. Bagus "Peran Materi Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019), accessed 10/12/2022, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>.
- Hoyyima Khoiri, *Jitu Dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru* (Jogjakarta: Bening, 2010)
- <https://kip.ums.ac.id/2022/11/07/tantangan-pembelajaran-berdiferensiasi-oleh-dr-main-sufanti-m-hum/>
- https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022 diakses pada 28 Februari 2024 pukul 15.30
- <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/arsip/Buku-Nasmik-ISBN.pdf>
- <https://smpitnudapamarican.sch.id/mengenal-tujuan-kurikulum-merdeka/>. Diakses pada 5 Februari 2024 pukul 11.00
- Ibnu, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek RI, "Capaian Pembelajaran...., h.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irfam Choli, and Ahmad Rifa'i, Development of Student Religious Attitudes During the Covid-19 Pandemic, "*At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, no. 2; 2021, <https://dx.doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.233>.
- Jon Helmi, Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School, "*Al Ishlah Jurnal Pendidikan* Vol. 8 No 1, 2016. <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/28>.
- Jurriani, dkk., *Telaah Lieratur; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah dasar Pada Kurikulum 2013*, jurnal Basicedu, (Vol 5, No. 4, tahun 2021), hlm 2031.
- Kadek Ayu Astuti, *empowering sdm sekolah penggerak melalui pembelajaran berdiferensiasi (jurnal of social empoeerment*, Vol. 07 No. 2,; 2022, h. 1.
- Kemdikbud, "*Kurikulum Merdeka*, accessed 10/10/2024, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Kepmendikbudristek Nomor 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)
- Kepmendikbudristek, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, 2022.
- Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Kusnohadi, *Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya*, Februari 2020 (online), h. 1, diakses dari <https://lmpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/esensi-merdeka-belajar-yang-sebenarnya>, pada tanggal 8 Desember 2022.
- Linda Kusmawari, "*Merdeka belajar dalam pemikiran ki hajar dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon* ", Tesis Studi Pendidikan Dasar UPI tahun 2022.
- Marlina Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif* (Padang: Afifa Utama, 2020).
- Maruf, Muhammad Dian, Yasin Yasin, and Farhan Saefudin Wahid. "Analisis pembelajaran berdiferensiasi problem based learning (pbl) pada mata pelajaran IPA kelas IV." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024): 8004-8012.
- Mas'ud Zein, *Mastery Learning*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maya Nuraini Faiza, "Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021, hlm. 40.
- Mawati Euis Susilowati, and Joutje Moonik. 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.' *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 1 ,2023 : Hlm 30-38.
- Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004)
- Mohammad Mustafid Hamdi, Evaluasi Kurikulum Pendidikan, *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol 4, No, 1 tahun2020), hlm 67-68.
- Mudjiono, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Muhammad Azhari, *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (ipas) kelas V Sekolah Dasar (SD)*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/PGSD, Universitas Primagraha.
- Muhammad Hidayat Ginanjar, and Nia Kurniawati, "*Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*," Vol 6, no. 02 2017; <https://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>.
- Muhammad Husni . '*Diferensiasi Peserta Didik Dalam Kebersamaan Di Kelas Inklusif (Sekolah Garasi Turen Malang)*.' In Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, No. 1, 2018.
- Ni Luh Repa Krisyanti, Strategi guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Sundari Lombok Barat, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.01, No 02, 2024
- Ni Putu Swandewi, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas Vii h Smp Negeri 3 Denpasar.' *Jurnal Pendidikan Deiksis* Vol. 3, No. 1, 2021: Hlm 53-62.
- Nia Oktifa, Cara Guru Agar Tidak Tampak Pilih Kasih Kepada Siswa, 2022 <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/cara-guru-agar-tidak-tampak-pilih-kasih-kepada-siswa>, dilihat 21.30/05/05/2024
- Nhaili, Nurlaili, Novalyo Suranda, and Purwanto Purwanto. "Analisis Inovasi Kurikulum Merdeka Berdiferensiasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11.1 (2024): 821-831.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Pemerintah RI, *Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta, 2005
- Piriloka, Haniza, and Meilan Arsanti. 'Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka.' In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV, Vol. 4, No. 1. 2022.
- Prita Indriawati, "Gambaran Kompetensi Keribadian Guru Pada Era Milenial", *Jurnal fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, Vol. 3, No.2, 2023, hlm. 210.
- Purwandari, Dyah Novita. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal pendidikan 2.3* (2017): 197-208.
- R. Rusnawati, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung," *Intelektualita*, Vol. 3, No. 20, 2015, hlm. 40.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.
- Rahmat Hidayat, Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kramatulya. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* Vol.4 No.3 2023.
- Restu Rahayu et al., *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*," *Implementasi Kurikulum Merdeka; Sekolah Penggerak*, Vol 6, no. 4, 2022, <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Riska Puji Lestari, "Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di RA Istiqomah Elbahri Rengasdengklok Karawang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2023, hlm. 455.
- Rusman, Andi, Risnita Risnita, and Musa Musa. "Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Paedagogi Guru Dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Atfhal (Ra) Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 4.2 (2020).
- Sahtri, N., Safriana, & Fadieny, N. (2023). "Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 3(2), 2811.
- Samanan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selvia Norfitri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka," Jawa Post Online, August 4, 2022, <https://padek.jawapos.com/laman-guru/04/08/2022/pembelajaran-berdiferensiasi-pada-kurikulum-merdeka/>.

Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)

Siti Nur Afifah, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdekadalsm Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Al falah Deltasari Sidoarjo: Skripsi*, (Surabaya : UIN Suanan Ampel, 2022)

Situs, P., Surbakti, M., & Gulo, P. R. (2024). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 4(1), 123-135.

Situmorang, R., & Iriani, T, "Alternatif Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru", E- mentoring, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 217–228.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021, Hal, 137.

Sukmawati, A.. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol 12 No.2, 2022.

Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012)

Syifa Auliya Hayaa, " hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam," *Cendikia, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 2, No.9; 2024 hal. 12

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Umni Nur Afinni Dwi Jayanti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta Medan Tembung", *Jurnal Ilmial Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, 2023, hlm. 1318.

Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4.

Watin Hendriani Ratna Sari Wulandari, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 145.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.
 - Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin penerbit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga
Syarif Kasim Riau

Certificate Number: 65/GLC/EPT/III/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Zuhdi
 ID Number : 1471120807870021
 Test Date : 25-03-2024
 Expired Date : 25-03-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 45
 Structure and Written Expression : 43
 Reading Comprehension : 49
 Total : 457



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 26-03-2024



Powered by e-test.id



b. Pengutipan tidak merugikan kenangannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Muhammad Zuhdi : سيد/ة :

1471120807870021 : رقم الهوية :

25-03-2024 : تاريخ الاختبار :

25-03-2026 : الصلاحية :

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

47 : الاستماع

45 : القواعد

45 : القراءة

457 : المجموع

الترقيم التعريفي

No. 53/GLC/AFT/III/2024



Powered by e-Test



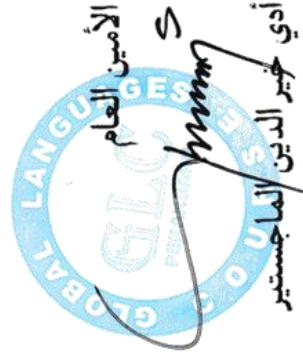
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 26-03-2024



الأمين العام

S

أدي خير الدين الماجستير

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	25/06-2024	Instrumen Penelitian		
2.	27/06-2024	Perbaiki Instrumen Penelitian		
3.	18/10-2024	Pengolahan data		
4.	10-2024	Revisi pengolahan data, dll		
5.				
6.				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/2024

Pembimbing I/ Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	7/06-2024	Latar belakang Masalah		
2.	19/06-2024	Instrumen penelitian		
3.	3/10-2024	Pengolahan data/ Penyusunan tesis		
4.	10-2024	Revisi teknis penyusunan tesis.		
5.	5/11-2024	Aec		
6.				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/2024

Pembimbing I/ Promotor



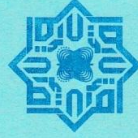
UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : MUHAMMAD ZUHDI
NIM : 22290110073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI :
PEMBIMBING I/PROMOTOR : Prof. Dr. H. Masud Zein, M.Ed
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Zahun, M.Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI :

PASCARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Hak cipta ini tunduk pada Undang-Undang
2. Dilarang memperjualbelikan dan mem-

Sertifikat

State Islamic University of Sultan Syarif

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nomor: B-0384/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Zuhdi

NIM : 22290110073

Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 6 Nopember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopej, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

: B-1509/Un.04/Ps/HM.01/06/2024

Pekanbaru, 04 Juni 2024

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD ZUHDI
NIM	: 22290110073
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN 1 PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MAN 1 PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Juni 2024 s.d 04 September 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Lampiran
Hal

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Muhammad Zuhdi

22290110073

PAI S2

NAMA
 NIM
 PRODI
 KONSENTRASI

Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO.	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengurus Rencana Pembelajaran (RPB) Prodivisi Beragama pada lingkungan madrasah di SMA Negeri 1 Pekanbaru	Winda Noha	
2.	Implementasi Pembelajaran Agama Islam pada Anak Usia Dini (AUD) Negeri Pembina Pekanbaru	Annisa Dwi Siregar	
3.	Pengaruh kreativitas dan keterampilan guru dalam mengajar Teduhup Hasi di lingkungan siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Se-kota Pekanbaru	Ela Febriyanti	

Pekanbaru, 23 Apr 2023.
 Kaprodi

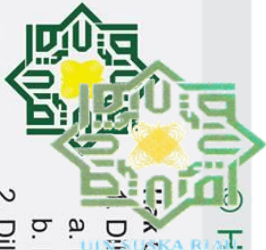
Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- NB.
- Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 - Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 - Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Muhammad Zulhdi

22290110073

PAI S2

NAMA
 NIM
 PEND.
 KONSENTRASI

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan alasan atau alasan lain yang dapat merugikan atau merugikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Fungtuipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Fungtuipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	HERITGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2024	Pengaruh Budaya Sekolah dan Interaksi terhadap Karakter Religius Siswa SIMA Islam Kota Pekanbaru	Bascer	A
2	-	Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rutin dan Intensitas Melaksanakan Puasa Sunnah Senin-Kamis terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMP IT Abdurrahman Pekanbaru	Rahman Dari	A
3	-	Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Siswa SIMPN 2 Pekanbaru	Ibrahim	A

Pekanbaru, 19-06-2024
 Kaprodi,

[Signature]
 Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MUHAMMAD BUHDI
 22290110073
 PAI 52

NAMA
 NIM
 PRODI
 KONSentrasi

NO. KONTROL	NO. HURITGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis, 11 juli 2024	Exploring Speaking Anxiety in English for Occupational Purposes (EOP) A Case Study of Nursing Students Study Program at STIKes Tengku Mahavatu Pekanbaru	Hamdhani 22090112467	
2	Kamis, 11 juli 2024	The Influence of Reading Motivation and Vocabulary Knowledge on Academic Reading Comprehension of English Education department students of Universitas Muhammadiyah Riau	Febriana 22090120016	
3	Kamis, 11 juli 2024	Students' Language Awareness In English classroom of SMAN 1 Pagaran Tapal Darussalam	Ratna Dewi 22090122005	

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 19 - 09 20 24
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengumunkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari izin dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MUHAMMAD ZUHDI
 2229 0110073
 PAI S2

NAMA
 NIM
 PRODI
 KODING

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Pengaruh Religiusitas dan Status Ekonomi Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Menengah Pertama Ibtidiah Terpadu (SMPOT) Muslimin Kota Dumai	Zaharah 22190125244	A
2	Implementasi Integrasi Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam Dengan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Sains Al-Qur'an Pekanbaru	Julhan pehan 22290110086	A

Pekanbaru, 25-09-2024
 Kaprodi,

Alwizar
 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- NB. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mensertakan dan menyebutkan sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1569/2024



- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 - 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 - 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 - 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/65761 tanggal 20 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **MUHAMMAD ZUHDI**
 NIM : 22290110073
 Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S2
 Alamat : JL. SUKA MULYA KEL. LEMBAH DAMAI KEC. RUMBAL PESISIR-PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN 1 PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 199803 1 001



Revisi

- Yth : 1. Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dasar
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Saesetanis Primary University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

B-2993/Kk.04.5/TL.00/6/2024

10 Juni 2024 M

Rekomendasi Riset Tesis /Disertasi

Kepala MAN 1 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor : B-
Jn.04//Ps/HM.01/06/2024 Tanggal 04 Juni 2024 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik Kota Pekanbaru Nomor : : BL.04.00/Kesbangpol/1569/2024 Tanggal 21 Mei M,
seperti Pokok Surat akan datang menghadap saudara :

.....
: MUHAMMAD ZUHDI
: 22290110073
: PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: S1
: JL. SUKA MULYA KEL. LEMBAH DAMAI KEC. RUMBAL PESISIR
: PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di MAN I Pekanbaru yang Saudara pimpin selama
3 bulan (04 Juni 2024 s.d 04 September 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data
yang diperlukan dalam rencana Riset Tesis / Disertasi penelitian dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN
BERPERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN I PEKANBARU**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang
diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku
sehubungan dengan kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin Riset Tesis / Disertasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Syaiful Mauludi

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Pascasarjan UIN i Suska Riau
3. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetujui sumbu
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANABRU

Jalan :Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282 Telepon : (0761) 35521

Faximile : (0761) 35521

Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor :B-1277 /Ma.04.1/TL.00/11/2024

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

: MUHAMMAD ZUHDI
 : 22290110073
 : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 : S2
 : JL. SUKA MULYA KEL. LEMBAH DAMAI KEC. RUMBAL
 PESISIR PEKANBARU

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan judul :

"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIPERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN 1 PEKANBARU "

Sesuai dengan maksud surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor : B-2993/Kk.04.05/TL.00/06/2024, tanggal 10 Juni 2024

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 November 2024
 Kepala,


 Norerlinda

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65761
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1509/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 14 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

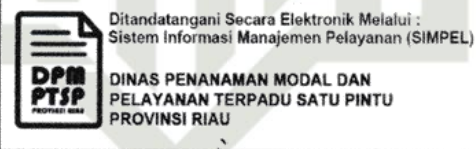
1. Nama : **MUHAMMAD ZUHDI**
2. NIM / KTP : 22290110073
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : -
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MAN 1 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MAN 1 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Mei 2024



Pembusan :
 disampaikan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik, atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Zuhdi
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Juli 1987
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jln. Kartama perum. Nusa Indah Blok F 15 Marpoyan Damai
 Pekanbaru
 No Telp/HP : 0853 6575 8862
 Nama Orang Tua : Zainal Abidin (Ayah)
 Asni(Ibu)
 Nama Istri : Reta Pebria Novica NS
 Nama Anak : Azalea Khaliqa Zuhdi
 Haziq Mubarak Zuhdi
 Uwais al-Qarni Zuhdi

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN	:SDN 011 Rumbai	Lulus Tahun 1999
MTS	:MTS al-Ittihadiyah Rumbai	Lulus Tahun 2002
SLTA	:MAN 1 Pekanbaru	Lulus Tahun 2005
(S.1)	:UIN SUSKA RIAU	Lulus Tahun 2010

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Penyuluh Agama Honorer
- b. Guru MAN 1 Pekanbaru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Penyuluh Agama Honorer
2. MDI Pekanbaru
3. PGRI
4. MGMP Kota Pekanbaru

KARYA ILMIAH

Skripsi :Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru
 PTK : Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe Make A match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X 8 MAN 1 Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.